

SKRIPSI
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL *POOP UP BOOK* PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 1 SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN
2019/2020

Oleh:
NOVIANTI NUR ROHMAH
NPM : 1601050074



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1441 H / 2020 M

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL POOP UP BOOK PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 1 SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Novianti Nur Rohmah
NPM.1601050074

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Pengajuan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum.Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya. Maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Novianti Nur Rohmah
NPM : 1601050074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VISUAL POOP UP BOOK PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 1 SUMBER AGUNG PELAJARAN
2019/2020**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 2020
Dosen Pembimbing II

Tubagus Al-Rahman PK, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL POOP UP BOOK
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 SUMBER AGUNG
PELAJARAN 2019/2020

Nama : Novianti Nur Rohmah
NPM : 1601050074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

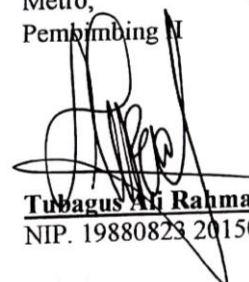
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 2020
Pembimbing II


Tubagus Aji Rahman PK, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *B-1699/In-20-1/D/PP-00-9/06/2020*

Skripsi dengan judul: **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL POOP UP BOOK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**, disusun oleh: Novianti Nur Rohmah, NPM. 1601050074, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa / 16 Juni 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Nuryanto, M.Pd.I

Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd

Sekretaris : Wardani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL *POOP UP BOOK* PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SDN 1 SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN
2019/2020

Oleh:
NOVIANTI NUR ROHMAH

Dalam penelitian ini terdapat adanya fakta saat survey tanggal 19 Oktober 2019 bahwa hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA kurang maksimal. Dimungkinkan karna kurang berfariasinya media pembelajaran yang digunakan. Sehingga Peneliti menggunakan media pembelajaran yang berupa *Poop Up Book*. Dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media Pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya siswa kelas IV di SD Negri 1 Sumberagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media Pembelajaran *Pop Up Book*. Peneliti bertindak sebagai mitra dan guru sebagai Kolaborator. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negri 1 Sumbera yang berjumlah 23 siswa. dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17,4% menjadi 78,3%. Target ketuntasan belajar yang ingin dicapai dari siswa dengan nilai KKM 65 sebanyak 75% dapat dicapai dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 95,7%. Tindakan berhenti pada siklus II karena telah mencapai target ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negri 1 Sumberagung

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novianti Nur Rohmah
NPM : 1601050074
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020
Yang menyatakan



Novianti Nur Rohmah
1601050074

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : ”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita cita. hasil studi penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Alm. Sudaryanto dan Ibunda Resmi, yang penulissangat sayangi dan yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakakku tersayang Nurul Budiati, Kakak Ipar saya Mianto dan Juga adik saya Zaskiatul Miskia yang selalu memberi semangat dan mendo'akan dalam menggapai kelulusanku.
3. Pembimbing I bapak Dr. Yudiyanto M.Si dan Pembimbing II bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd yang tidak pernah lelah dalam membimbing saya sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Guru dan siswa kelas IV SDN 1 Sumber Agung.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

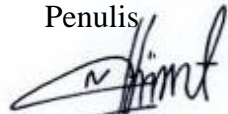
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Kepada bapak Dr. Yudiyanto, M.SiI dan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Kepala Sekolah SDN 1 Sumber Agung, Bibu Juminah, M.Pd dan telah memberikan izin penelitian ini dan kepada ibu Surwanti A.ma, Pd selaku wali kelas IV yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini diharapkan dapat diterima dengan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Aqidah Akhlak serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Metro, Juni 2020

Penulis



Novianti Nur Rohmah
1601050074

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul.....	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halam Orisinlitas Penelitian	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Belajar	12
2. Ciri-ciri Belajar	13
3. Pengertian Hasil Belajar.....	14
4. Macam-macam Hasil Belajar.....	16
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
6. Belajar Tuntas (<i>Master Learning</i>).....	20

B. Media Pembelajaran Berbasis Visual <i>Pop Up Book</i>	21
1. Pengertian Media Belajar.....	21
2. Pengertian Media Visual.....	22
3. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Visual.....	23
4. Pengertian Media <i>Pop Up Book</i>	24
5. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Pop Up Book</i>	29
6. Manfaat Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	30
C. Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar	31
1. Pengertian IPA	31
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	33
3. Tujuan IPA.....	33
4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam	33
5. Gaya dan Macam-macam Gaya	36
D. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	38
1. Variabel Bebas	38
2. Variabel Terikat.....	39
3. Setting Penelitian.....	40
4. Subjek Penelitian.....	40
5. Prosedur Penelitian.....	40
6. Teknik Pengumpulan Data	44
7. Teknik Analisis Data.....	47
8. Indikator Keberhasilan	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Profil Sekolah	50
2. Deskripsi Data Tindakan	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Ngeri 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020	5
1.2 Penelitian Yang Relevan.....	9
2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar atau Prestasi.....	19
2.2 Kompetensi Inti	34
2.3 Sekolah Dasar Kelas IV Semester Genap (II)	34
3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru	45
4.1 Identitas SekolahSDN 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2019/2020.....	50
4.2 Data Pendidik SD N 1 SumberagungTahun Pelajaran 2019/2020	52
4.3 Data Peserta Didik SD N 1 SumberagungTahun Pelajaran 2019/2020	53
4.4 Sarana dan Prasarana SD N 1 SumberagungTahun Pelajaran2019/2020	55
4.5 Presentasi Aktivitas Guru Siklus I.....	65
4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I	67
4.7 Presentasi Aktivitas Guru Siklus II	76
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	80
4.9 Hasil Penilaian Altivitas Guru	82
4.10 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	41
4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2019/2020	54
4.2 Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2019/2020	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	90
2. Soal Pretest Dan Posttest Siklus I	96
3. Lembar Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	100
4. RPP Siklus I Pertemuan II.....	102
5. Lembar Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	109
6. RPP Siklus I Pertemuan II.....	111
7. Lembar Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III.....	119
8. Data Hasil Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I II dan III.....	120
9. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siklus I.....	121
10. RPP Siklus II Pertemuan I.....	123
11. Soal Pretest Dan Posttest Siklus II	130
12. Lembar Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	132
13. RPP Siklus II Pertemuan II	133
14. Lembar Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	134
15. RPP Siklus II Pertemuan III.....	136
16. Lembar Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III.....	143
17. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siklus I.....	152
18. Data Hasil Penilaian Persentasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I II dan III.....	154
19. Lembar Jawaban Siswa.....	159
20. Foto Kegiatan.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai warga negara. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 1 : Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama kehidupan itu ada.¹ Pendidikan mengemban suatu misi yang amat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki memiliki kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan dan mewujudkan masyarakat yang berkepribadian, adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita-cita itu maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan semakin diutamakan. Diantara penanda kelulusan mutu lembaga pendidikan dinyatakan dalam bentuk prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam mengemban ilmu di bidang pendidikan.

Salah satu hal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran. Media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-

¹Anonim, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung, Rosda Karya, 2003), p. 39.

pengaruh psikologisterhadapmurid.²Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan prosesbelajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing–masing media mempunyai karakteristik yang berbeda–beda. Untuk itu perlumemilihnya dengan cermat dan tepat agar dapatdigunakan secara tepat guna.Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain:tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatan kegunaan, mutu teknis, dan biaya.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar danpembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkirikeberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkantugasnya dalam menyampaikan pesan–pesan atau materi pembelajaran kepadamuridnya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaransukar untuk dicerna dan dipahami oleh murid, terutama materi pembelajaran yangrumit dan kompleks.

Media visual dalam konsep pengajaran adalah setiap gambar, model, benda,ataualat-alat lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata kepada murid. Media visual *Pop Up Book*yaitu: buku yang berupa *pop up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak sertamemiliki unsur yang berbentuk 3D, buku *pop up* samahalnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *pop up*memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketikabuku *pop up* dibuka akan

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), p. 15.

memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya. Media visual bertujuan untuk memperkenalkan, membentuk, memperkaya, serta memperjelas pengertian atau konsep yang abstrak kepada murid, mengembangkan sikap-sikap yang dikehendaki, dan mendorong kegiatan murid lebih lanjut.

Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan perjuangan dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan guru, peserta didik, orang tua dan lingkungan. Di sekolah penentu keberhasilan pendidikan adalah guru, karena guru sebagai seorang pengajar harus memiliki dan menerapkan berbagai pengetahuan dengan strategi belajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi. Begitu juga dengan IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.³

Berdasarkan hal ini diharapkan seorang pendidik dapat melakukan perubahan yang harus dilakukannya untuk dapat membuat proses pembelajaran IPA lebih bermakna lagi dan lebih baik lagi, sesuai apa yang telah direncanakan dalam hakikat pembelajaran IPA.

³Asih Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta, Bumi aksara, 2015), p. 26.

Dari observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2019 digambarkan bahwa pembelajaran di SDN 1 Sumber Agung masih menggunakan media yang belum bervariasi, yaitu buku paket siswa, spidol dan papan tulis saja. Dalam pembelajaran peserta didik kurang begitu fokus terhadap penjelasan guru. Membuat peserta didik merasa bosan dan memicu siswa melakukan beberapa kegiatan yang mengganggu pembelajaran. Berdasarkan amatan yang saya lakukan ada beberapa siswa yang asyik bermain sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan menjaili teman sebangkunya. Selain itu, pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan. Tidak adanya penggunaan alat peraga, sehingga pembelajaran terasa monoton dan sedikit kaku.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas menyatakan bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak begitu sulit dipahami oleh siswa. Namun diperlukan penanganan lebih agar anak-anak dapat memahami materi dengan baik karena biasanya anak ketika mengerjakan tugas atau soal akan merasa bosan apabila tidak dibimbing.⁴ Dan berdasarkan wawancara peneliti dengan anak, menyatakan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi mereka, hampir sebagian besar siswa menyatakan hal yang sama ada pula yang menyatakan bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit.⁵

⁴Suwanti, Ama Pd, "Selaku Wali Kelas IV", interview (15 Oktober 2019).

⁵Siswa Kelas IV, "Selaku Siswa Kelas IV SDN 1 Sumber Agung", interview (15 Oktober 2019).

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 15 Oktober 2019 hari sabtu di kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung maka dapat diperoleh hasil belajar pada mata pelajaran IPA sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	<75	Belum tuntas	15	65 %
2	≥75	Tuntas	8	35 %
		Jumlah	23	100 %

sumber : daftar hasil UH semester ganjil pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung tahun pelajaran 2019/2020

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dan guru adalah 65. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PAI mencapai presentase 65%. Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang belum tuntas atau masih relatif sangat rendah dalam mencapai hasil yang diharapkan tetapi ada beberapa siswa yang sudah tuntas.

Banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran diduga diakibatkan karena siswa belum mampu mampu menanggapi penjelasan guru, mengungkapkan pendapat, bertanya jawab, bekerjasama dalam kelompok dan belum mampu untuk menyimpulkan materi. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dan dalam proses pembelajaran guru yang belum menggunakan metode yang

bervariasi mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang inovatif serta kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. sehingga menyebabkan motivasi belajar rendah serta mempengaruhi hasil belajar siswa. padahal setiap materi pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan media yang tepat dan bervariasi.

Sehubungan dengan hal diatas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sumber Agung tahun pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran dari 23 siswa yang tuntas diatas KKM ada 8 siswa, dan yang belum tuntas ada 15 siswa.
2. Belum terciptanya proses pembelajaran yang inovatif, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah atau berpusat pada guru (*teacher centered*).
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa, dan penggunaan media visual

mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Sumber Agung tahun pelajaran 2019/2020. Waktu penelitian memasuki semester genap tahun ajaran 2019/2020, tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Sumber Agung, dengan materi Tema 7 Indahnya Keragaman Negriku.

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Materi

Materi dalam penelitian ini yaitu IPA pada Tema 7 Indahnya Keragaman Negriku, Sub Tema 3.

2. Tempat

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Sumber Agung Metro Kibang.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Sumber Agung kelas IV untuk meneliti peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan perlu upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yakni : “Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sumber Agung ?”.

E. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, sebagaimana telah diuraikan maka tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan *Media Visual Poop Up Books* siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Siswa, yaitu melalui media visual diharapkan kegiatan belajar aktif dan hasil belajar tematik siswa meningkat.
- b. Guru, yaitu memperluas wawasan guru tentang penerapan media visual. Serta dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Peneliti, yaitu menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada tema yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, seperti pada Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Yang Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan ini pernah dilakukan oleh Warni Murti mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Mataram, Jurusan Pendidikan Agama Islam Dengan Judul “Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”</p> <p>Penelitian tersebut dilakukan dalam dua siklus, dengan masing – masing dua pertemuan pada setiap siklusnya. Penelitian yang dilakukan Oleh Warni Murti menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan Hasil penelitian menunjukkan terdapat ketuntasan peningkatan prestasi belajar PAI siswa dengan materi yang sesuai dengan RPP yang cukup signifikan, dari rata-rata 30% yang mencapai ketuntasan menjadi 70,27% di siklus I, dan 95% di siklus II.⁶</p>	<p>Persamaan yang dimiliki yaitu sama-sama meneliti variabel terikat (hasil belajar) dan juga memiliki kesamaan dalam variabel terikat (media visual)</p>	<p>Perbedaannya yaitu meneliti mata pelajaran, kelas dan lokasi/tempat yang berbeda.</p>

⁶Warni Murti, “Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” (FITK: UIN Mataram, 2017).

2	<p>Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan ini pernah dilakukan oleh Alfiah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negri Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas III Di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi”.</p> <p>Penelitian tersebut dilakukan dalam dua siklus, yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan. dengan masing- masing dua pertemuan pada setiap siklusnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 63,25% sedangkan pada siklus II mencapai 86% peningkatan hasil belajar siswa sebesar 22,75%. Dengan nilai mencapai KKM sebesar 55% pada siklus I dan 100% pada siklus II.⁷</p>	<p>Persamaan yang dimiliki yaitu sama-sama meneliti variabel bebas yang sama (media visual)</p>	<p>Perbedaannya yaitu meneliti mata pelajaran, kelas, lokasi/tempat, dan meneiti variabel terikat yang berbeda (prestasi belajar)</p>
---	--	---	---

⁷Hasannudin, “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas III Di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi” (FITK: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Aktifitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebgaiian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.⁸ Abdillah berpendapat “belajar adalah suatu usah sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek – aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.⁹ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh sesuai dengan pengalaman (*learning is defined as the modification of strengthening of behavior through experiencing*) Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu., yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melaainkan perubahan kelakuan.¹⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan jika pengertian diatas sangat berbeda dengan pengertian-pengertian lama tentang belajar, yang

⁸Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung, Alfabet, 2009), p. 33.

⁹*Ibid.*, p. 35.

¹⁰Oemar Malik, *Proses Mengajar* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), p. 27.

menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya. Belajar adalah suatu proses, belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.

2. Ciri – Ciri Belajar

Beberapa ciri – ciri belajar yang dikutip oleh William Burton adalah sebagai berikut :

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*undur going*)
- b. Proses itu melalui bermacam – macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalamanan belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar berumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.¹¹

Dapat disimpulkan dari ciri-ciri belajar diatas. Sudah dapat dikatakan kegiatan belajar berhasil jika sudah terdapat beberapa ciri-ciri belajar sedemikian rupadiantaranya siswa mendapat pengalaman dalam belajar, kemudian siswa mampu mereaksi serta memahami pembelajaran yang disampaikan. Berdasar dari sumber belajar yang digunakan, dari lingkungan sekitar dan juga mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan.

¹¹*Ibid.*, p. 31.

3. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.¹² Hasil belajar adalah suatu perbuatan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹³ Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar tidak hanya untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang dipelajari. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar merupakan hal-hal berikut :

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang, keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta konsep, dan

276. ¹²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), p.

¹³Dimiyati and Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), p. 3.

- mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif berdasarkan khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengerahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
 - d. Keterampilan motorik, yaitu keH mampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
 - e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar.¹⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu yang diperoleh dari serangkaian suatu proses kegiatan. Jadi hasil belajar tidak didapat oleh individu secara kebetulan. Dan hasil belajar pada individu dapat diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru dituntut agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna (meaning learning) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁵

Pada ranah kognitif biasanya berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang, hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai perasaan dan emosi. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.

¹⁴Muhammad Thobirin, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan 2 edition (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), p. 23.

¹⁵Sujarwo and Devi Ciciria, "Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Interdisiplinaritas", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 12, no. 1.

4. Macam – Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. “Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.¹⁶ “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.¹⁷ Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategorirana antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih doinan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.¹⁸

¹⁶ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), p. 275.

¹⁷ *Ibid.*, p. 276.

¹⁸ Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran* (IKIP Semarang Perss, 2000), p. 315.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Perkembangan sosial pada anak-anak Sekolah Dasar mengalami perluasan hubungan, selain dengan keluarga, mereka juga memulai suatu hubungan atau ikatan baru dengan teman sebayanya sehingga ruang gerak sosialnya semakin luas. Kemampuan bersosialisasi pada anak harus terus diasah karena kemampuan bersosialisasi pada anak akan membuat anak memiliki banyak relasi sehingga anak dapat meniti kesuksesannya.¹⁹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar disebut faktor intern dan faktor yang ada diluar individu disebut faktor ekstern.

1. Faktor Internal

Ada 5 faktor internal yang mempengaruhi proses belajar mengajar antara lain:

¹⁹ Isti Fatonah, *Pembelajaran Kooperatif (Perspektif Perkembangan Sosial Peserta Didik SD/MI)*, Jurnal Elementary Januari 2015, Vol I No 1, h.1

- a) Ciri khas/karakteristik siswaini bisa di lihat dari minat, kecakapan dan pengalaman- pengalaman, misalnya kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran, mempersiapkan buku, alat- alat tulis, dll.
- b) Sikap terhadap belajar, sikap dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting terutama ketika akan memulai kegiatan pembelajaran, karena sikap merupakan kecenderungan untuk berbuat atau melakukan sesuatu.
- c) Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis tidak mudah untuk diketahui orang lain selain dari individu yang sedang belajar.
- d) Rasa percaya diri adalah merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran.
- e) Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang di lakukannya.

2. Faktor Eksternal

Faktor- faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a) Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya strategi pembelajaran, dapat dipastikan tujuan pembelajaran tidak akan mudah.
- b) Lingkungan sosial merupakan pencapaian dalam hubungan sosial atau sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama.
- c) Kurikulum Sekolah menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang

²⁰Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung, Alfabet, 2012), p. 177.

berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi belajar dari luar individu yaitu lingkungan sosial.

3. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik.²¹ Adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1
Jenis dan Indikator Hasil Belajar atau Prestasi²²

Ranah kognitif	Indikator
1. Pengetahuan	a. Dapat menunjukkan
2. Pemahaman	b. Dapat menjelaskan

²¹ Burhan Nugiantoro, *Dasar-dasar Pengemangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta, BPFE, 1988), p. 42.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1999), pp. 214–216.

3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	c. Dapat mendefinisikan secara lisan d. Dapat memberikan contoh e. Dapat menggunakan secara tepat f. Dapat menguraikan g. Dapat mengklasifikasikan h. Dapat menghubungkan i. Dapat menyimpulkan j. Dapat membuat prinsip umum k. Dapat menilai berdasarkan kriteria l. Dapat menghasilkan
Ranah Afektif	Indikator
1. Penerimaan (receiving) 2. Penanggapan (responding) 3. Penilaian (Valuing) 4. Internalisasi (pendalaman) 5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks	a. Menunjukkan sikap menerima dan menolak b. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat c. Menganggap penting dan bermanfaat d. Menganggap indah dan harmonis e. Mengakui dan meyakini f. Mengingkari g. Melembagakan atau meniadakan h. Menanamkan dalam pribadi
Ranah psikomotor	Indikator
1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	a. Mengkoordinasikan gerak mata,kaki, dan anggota tubuh lainnya b. Mengucapkan c. Membuat mimik dan gerakan jasmani

6. Belajar Tuntas Master (*Mastery Learning*)

Belajar tuntas adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Harapan dari proses pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas adalah untuk mempertinggi rata-rata prestasi belajar siswa yang memeberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai dengan kompetensi dasar. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentudapat berpindah

keunit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan misalnya telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditetapkan.

Prinsip-Prinsip Belajar :

1. Belajar senantiasa bertujuan dengan pengembangan perilaku siswa.
2. Belajar didasarkan atas kebutuhan dan motivasi tertentu.
3. Belajar dilaksanakan dengan latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi, dan melalui penguatan.
4. Belajar bersifat keseluruhan yang menitikberatkan pemahaman, berfikir kritis, dan reorganisasi pengalaman.

Dalam Ngalim Purwanto (2014) Menurut Morgan, belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Menurut Witherington, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.²³

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang apabila dilakukan akan mempengaruhi tingkah laku kearah yang lebih baik. Disekolah belajar tidak hanya berpengaruh teradap nilai kognitif siswa, tetapi juga mengalami perubahan dalam afektif maupun psikomotor.

²³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi apaendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), p. 84.

B. Media Pembelajaran Berbasis Visual *Poop Up Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian.²⁴

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar serta meningkatkan minat, perasaan, pikiran, dan kemauan belajar untuk terciptanya pengalaman belajar peserta didik.

2. Pengertian Media Visual

Media visual adalah media yang hanyamengendalikan indra penglihatan.

Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata

²⁴Anawir and Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Perss, Juni 2002), p. 11.

dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajarannya.²⁵

“Pembelajaran visual ini memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif”.²⁶ Media visual dipergunakan sebagai alat sentral dalam proses pembelajaran. Tampilan atau bentuk media visual yang menarik akan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi pada materi yang disampaikan.

3. Prinsip – Prinsip Penggunaan Media Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut :

- a. Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, diagram. Gambar realistik harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
- b. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi.

²⁵*Ibid.*, p. 124.

²⁶Ani Rosidah, “Penerapan Pembelajaran Media Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Cakrawala*, vol. 2, no. 2, p. 124.

- d. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati. Untuk visual yang kompleks siswa perlu diminta untuk mengamatinya, kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu. Jika perlu siswa diarahkan kepada informasi penting secara rinci.
- e. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
- f. Hindari visual yang tak berimbang.
- g. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- h. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i. Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- j. Visual yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan afektif apabila : (a) jumlah objek pada visual yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (b) jumlah aksi terpisah yang penting yang pesan-pesannya harus ditafsirkan dengan benar sebaaiknya terbatas, dan (c) semua objek dan aksi yang dimaksud dilukiskan secara realistik sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.
- k. Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dengan unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengelolaan informasi.
- l. Caption (keterangan gambar) harus disiapkan terutama untuk (a) menggambarkan informasi yang sulit dilukiskan secara visual seperti lumpur, kemiskinan, dan lain-lain, (b) memberi nama orang, tempat, atau objek, (c) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan visual sebelum atau sesudahnya, dan (d) menyatakan apa yang orang dalam gambar itu kerjakan, pikirkan atau katakan.
- m. Warna harus digunakan secara realistik.
- n. Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.²⁷

Dapat disimpulkan dari prinsip-prinsip penggunaan media visual di atas yaitu : Tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai semua tujuan pembelajaran. Akan tetapi penggunaan media harus didasarkan

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Maret 2013), p. 89.

pada tujuan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan.

4. Pengertian Media *Pop Up Book*

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pop Up Book merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Menurut Ann Montanaro buku yang berupa *pop up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, buku *pop up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *pop up* memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku *pop up* dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.²⁸

Dari suatu pendapat yang sudah dijelaskan bisa disimpulkan bahwa media "*pop up book*" termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *pop up book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Oleh karena itu peran media tersebut tepat untuk diterapkan pada siswa saat pembelajaran, karena dapat menarik siswa untuk belajar dengan baik.

Media "*pop up book*" mempunyai jenis yang beragam antara lain yaitu:

- a. *Transformation Pop-Up* : Dalam kamus bahasa Inggris transformation memiliki arti perubahan atau pergantian bentuk. Hal ini berarti salah

²⁸Lulie Anies Solichah, "Pengaruh Media Pop Up Book", *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 2018, vol. 6, no. 9, p. 1538.

satu jenis *pop up book* yaitu *transformations pop-up* adalah buku *pop-up* yang mengutamakan bentuk transformasi atau perubahan bentuk 3 dimensi yang begitu nyata ketika halamannya di buka.

- b. *Tunnel Pop Up Book*: *Tunnel Pop Up Book* yang berarti terowongan. Dalam hal ini *Tunnel Pop Up Book* memiliki makna buku yang menampilkan gambar 3 dimensi yang mendatar menyerupai panggung kecil.
- c. *Volvelles Pop-Up*: Merupakan salah satu jenis *pop up book* yang mengutamakan bentuk tri matra (3 dimensi). *Movable Pop-Up*: *Movable* berarti perpindahan dalam hal ini *movable Pop-Up* adalah bentuk *pop up-book* yang cara penggunaannya hanya dengan menggeser atau memindahkan. Bentuk-bentuk 3 dimensi terdapat dalam setiap sisinya dan untuk menggunakannya hanya dengan cara memindahkan setiap sisinya untuk melihat halaman- halaman berikutnya.
- d. *Pull-Tabs*: *Pull-Tabs* memiliki pengertian salah satu buku *pop up* yang cara penggunaannya dengan membuka setiap lembaran halaman, namun masih berada dalam 1 lembar kertas (seperti cara membuka leaflet atau brosur). *Pop-Outs*: Salah satu jenis *pop up book* yang menampilkan sebuah gambar yang keluar dari bagian dasar horizontal sebuah buku.

Media pembelajaran visual berupa *Pop Up Book* yang guru gunakan yaitu tipe *Transformation Pop-Up*, dimana tipe ini memberikan

perubahan atau pergantian bentuk gambar dalam setiap lembar yang akan dibuka pada Pop Up Book. Agar mampu membuat siswa semakin tertarik dalam pembelajaran. Dari sisi guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subyek, siswa akan berpusat pada Pop Up Book ketika guru memberi penjelasan dalam proses pembelajaran. Karena dari media visual Pop Up Book yang digunakan guru akan menarik perhatian siswa. Sehingga akan memancing imajinasi dalam pola pikir siswa yang akan merangsangkan kecekan daya tangkap siswa dari materi yang dijelaskan oleh guru dengan media penggunaan media tersebut.

Tahapan atau langkah-langkah dengan menggunakan media *Pop Up Book* terdapat tiga tahapan, adapun tahap tersebut yaitu:

a. Persiapan sebelum menggunakan media *Pop Up* Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media *Pop Up*, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:

- 1) Guru mempersiapkan peralatan dan media *Pop Up* yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar
- 2) Guru mempelajari tata cara penggunaan media *Pop Up* sehingga guru mampu menjelaskan terhadap siswa tata cara menggunakan media *Pop Up*.²⁹

b. Kegiatan selama menggunakan media *Pop Up* Tahap ini perlu adanya ruangan yang nyaman dan tenang, sehingga dalam proses

²⁹Nausyad Em'a Istasfi, "Keefektifan Media Pop UP Terhadap Pemahaman Konsep Hewan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Kaategori Sedang Kelas IV SDL di SLB N 1 Sleman" (FIP: Universitas Tunagrahita Negri Yogyakarta, 2016), p. 28.

kegiatan belajar siswa tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dalam menjelaskan tentang pemahaman konsep hewan dilingkungan sekitar. Pada tahap ini siswa dikenalkan nama-nama hewan, makanan hewan, dan ciri-ciri hewan dilingkungan sekitar anak. Adapun hewan tersebut diantaranya: Sapi, Kambing, Ayam, Kucing, dan anjing. Adapun langkah-langkah penggunaan media *Pop Up* dalam pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar
- 2) Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan tentang macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 3) Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa dapat memahami tentang macam-macam gaya.
- 4) Guru menjelaskan cara menggunakan media *Pop Up*
- 5) Guru membuka media *Pop Up* dan menunjukkan gambar tentang macam-macam gaya dan contohnya.
- 6) Guru memperkenalkan gaya smelalui gambar tentang macam-macam gaya daalam kehidupan sehari-hariyang terdapat pada media *Pop Up*
- 7) Siswa diminta mengamati dan menyebutkan macam-macam gaya yang telah disebutkan oleh guru.³⁰

c. Kegiatan tindak lanjut Tahap ini digunakan untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai, dan memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui media *Pop Up*, dan memberikan evaluasi terhadap hasil belajar. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

³⁰*Ibid.*

- 1) Guru memberikan pengayaan terhadap siswa tentang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya
- 2) Guru mengulang kembali pembelajaran tentang pemahaman macam-macam gaya, apabila masih banyak mengalami kesalahan dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop Up*.³¹

5. Kelebihan Dan Kelemahan *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda buku *pop up* memiliki kelebihan antara lain:

- a. memberikan sebuah cerita yang menarik dimulai dari adanya tampilan yang berdimensi yaitu pada gambar dan ketika halaman buku dibuka bagian tertentu nantinya bias bergeser.
- b. Memberikan sebuah kejutan yang dapat mengundang ketakjuban ketika halaman buku pop up dibuka yang nantinya pembaca akan menanti kejutan pada halaman berikutnya.
- c. kesan yang disampaikan dalam sebuah cerita semakin kuat.
- d. Tampilan yang mempunyai dimensi membuat cerita seperti nyata dengan ditambahkan kejutan yang ada pada halaman berikutnya.³²

Adapun kelemahan dari Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

antara lain : kelemahan media *Pop Up* adalah membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya, bahkan ada yang cetakannya terlalu tebal hingga malas untuk mempelajarinya, dan media cepat rusak dan mudah robek jika bahan pembuatannya menggunakan kertas yang memiliki kualitas buruk. Sehingga dalam proses pengerjaan media tersebut membutuhkan waktu yang lama dan mudah rusak apabila menggunakan bahan kertas yang kurang baik.³³

Pembuatan buku *Pop Up* pastinya lebih lama dibanding buku biasa. Buku ini mempunyai mekanisme yang lebih rumit dibandingkan dengan buku lainnya sehingga memerlukan ketelitian yang lebih tinggi agar menjaga buku tersebut terus bertahan lama, Sehingga

³¹*Ibid.*, p. 29.

³²Lulie Anies Solichah, "Pengaruh Media Pop Up Book", p. 1538.

³³Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: Diva Press, 2008), p. 64.

dalam pengerjaan buku tersebut membutuhkan waktu dan ketelitian dalam proses pengerjaannya.³⁴

Dalam proses belajar mengajar akan ada titik kejenuhan terutama dalam suasana dan kefokusannya siswa, dimana guru akan membutuhkan media yang akan membantu berjalannya proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran ini siswa akan lebih mudah memahami jika menggunakan media pembelajaran yang akan menarik kefokusannya siswa dalam materi yang disampaikan.

6. Manfaat Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media *Pop Up* memiliki berbagai manfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media *Pop Up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, sehingga anak menjaga buku yang dimilikinya dengan baik tanpa ada paksaan.
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena buku *Pop Up* memiliki isi materi dan memiliki tampilan menarik sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan anak mereka untuk bercerita tentang materi yang ada didalam buku *Pop Up* tersebut dan menikmati cerita. Selain itu buku *Pop Up* dapat mendekatkan hubungan antara orang tua dengan anak.
- c. Mengembangkan kreatifitas anak, sehingga anak mampu memiliki kreatifitas dalam berfikir dalam menciptakan sesuatu yang baru.
- d. Merangsang imajinasi anak, sehingga anak mampu berimajinasi tentang materi yang diberikan, seperti ketika anak diberikan materi.
- e. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda). Dengan gambaran tersebut dapat memberikan pengetahuan anak dengan media

³⁴Dzuanda, "Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?", *Jurnal Library ITS Undergraduate*, 2011, pp. 2-3.

yang kongkrit dan memberikan gambaran asli tentang materi yang diberikan.

- f. Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca, sehingga dengan media *Pop Up* memberikan motivasi anak untuk membaca.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa buku *Pop Up* memiliki berbagai manfaat yaitu mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku seperti anak merawat/menyimpan buku dengan baik, mendekatkan hubungan antara orang tua dengan anak seperti ketika orang tua mengajarkan anak melalui media *Pop Up*. “Mengembangkan kreatifitas anak seperti menumbuhkan anak untuk kreatif dalam membuat berbagai macam media ataupun keterampilan lainnya”.³⁵Merangsang imajinasi anak yaitu anak lebih berfikir untuk berimajinasi ketika anak diajarkan pembelajaran oleh guru dikarenakan media buku *Pop Up* yang menarik, menambahkan pengetahuan, dan dengan media buku *Pop Up* anak menjadi lebih tertarik untuk membaca dikarenakan visualisasi yang disajikan menarik dan berdimensi.

C. Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

1. Pengertian IPA

IPA mempelajari alam semesta, benda–benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak diamati dengan indra. IPA atau ilmu alam kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. “Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu

³⁵*Ibid.*, p. 5.

kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala – gejala alam”.³⁶

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen–komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. “Proses pembelajaran IPA terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran”.³⁷

IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya.

Karakteristik tersebut menurut Jacobson & Bergman, meliputi:

- a. IPA merupakan kumpulan konsep prinsip, hukum dan teori.
- b. Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c. Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menangkap rahasia alam.
- d. IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- e. Keberanian IPA bersifat objektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

IPA yang merupakan ilmu yang pada awalnya dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangannya IPA diperoleh dan

³⁶Asih Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*, p. 12.

³⁷*Ibid.*, p. 26.

dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua hal yang berkaitan dengan IPA yaitu sebagai pengetahuan yang berupa faktual, konseptual, prosedur dan metakognitif dan IPA sebagai proses kerja ilmiah saat ini objek IPA menjadi luas, meliputi konsep, proses, nilai dan sikap ilmiah digunakan dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut :

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya meliputi : cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁹

3. Tujuan IPA

Tujuan pembelajaran IPA adalah memahami konsep-konsep IPA yang benar sesuai dengan ilmiah dan bisa menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari ketika dalam pemahaman konsep-konsep IPA tidak disertai dengan pengaruh langsung dengan kehidupan nyata maka siswa akan berusaha menghubungkan sendiri konsep IPA dengan apa yang mereka jumpai pada kehidupan nyata Tujuan pembelajaran.

³⁸*Ibid.*, p. 22.

³⁹Maria Ulfa, "Pengembangan Bahan Ajar Materi Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Brani Kulon" (FITK: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), p. 17.

4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam

Materi pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah Tema 7
Indahnya Keberagaman Negriku, Sub Tema 3 (Tabel 2.2).

Tabel 2.2
Kompetensi Inti

KI 1	:	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan caramengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan danmencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhlukciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yangdijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasayang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis,dalam gerakan yang mencerminkan ana ksehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

“Didalam tema 7 terdapat beberapa mata pelajaran dan kompetensi dasar yang dipelajari seperti pada Tabel 2.3 sebagai berikut”:⁴⁰

Tabel 2.3
Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV Semester Genap (II)

No.	Sub tema	Mata pelajaran	Kompetensi dasar
1.	Subtema 3 Indahnya Persatuan dan	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

⁴⁰Hery Kusumawati, *Tema 7 Indahnya Keragaman Negriku*, revisi 2016 edition (Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan).

	Kesatuan Negeriku		4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
2.		IPS	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>
3.		SBdP	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>
4		PKn	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat</p>

			<p>persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>
5.		IPA	<p>3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>

5. Gaya Dan Macam-Macam Gaya

a. Pengertian gaya

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. “Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang memerlukan gaya”.⁴¹

⁴¹*Ibid.*, p. 93.

b. Macam-macam gaya

Secara garis besar gaya terbagi menjadi dua yaitu :

- 1) Gaya sentuh adalah gaya yang langsung melalui benda
 - a) Gaya otot yaitu gaya yang ditimbulkan oleh otot manusia dan hewan.
 - b) Gaya gesek yaitu gaya yang menentang gerak relatif pada permukaan yang saling bersentuhan, masing-masing mengerahkan gaya gesekan yang satu terhadap yang lain dalam arah yang berlawanan dengan gerak relatifnya.
 - c) Gaya listrik yaitu gaya yang dialami oleh obyek bermuatan yang berada dalam medan listrik.
- 2) Gaya tak sentuh adalah gaya yang dikenakan pada suatu benda tetapi tidak menyentuh benda.
 - a) Gaya gravitasi bumi yaitu gaya yang timbul karena adanya gaya tarik bumi.
 - b) Gaya magnet yaitu gaya yang ditimbulkan oleh magnet.⁴²

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Visual “*POP UP BOOK*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.B di SD Negeri 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁴²Maria Ulfa, “Pengembangan Bahan Ajar Materi Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Brani Kulon”, p. 37.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas. Yaitu penelitian yang memiliki peranan penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik.⁴³ Secara etimologi ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan dan kelas. *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, emiris dan terkontrol. *Kedua*, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. *Ketiga*, kelas menunjukkan kepada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Uraian di atas dapat di pahami bahwa PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media visual. Media visual merupakan

⁴³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, p. 41.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuaalitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabet, 2017), p. 39.

penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajarannya.

Pembelajaran visual ini memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif.

2. Variabel Terikat

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas”.⁴⁵ Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa.

Indikator keberhasilan dari apa yang ditingkatkan dalam penelitian ini, yakni : Hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Setting Penelitian

Setting atau tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini SD Negeri 1 Sumber Agung pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *POP UP BOOK*.

⁴⁵ Ibid,h.39

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sumber Agung tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 siswa. Masing-masing siswa tersebut memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda.

5. Prosedur Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan yang digunakan adalah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

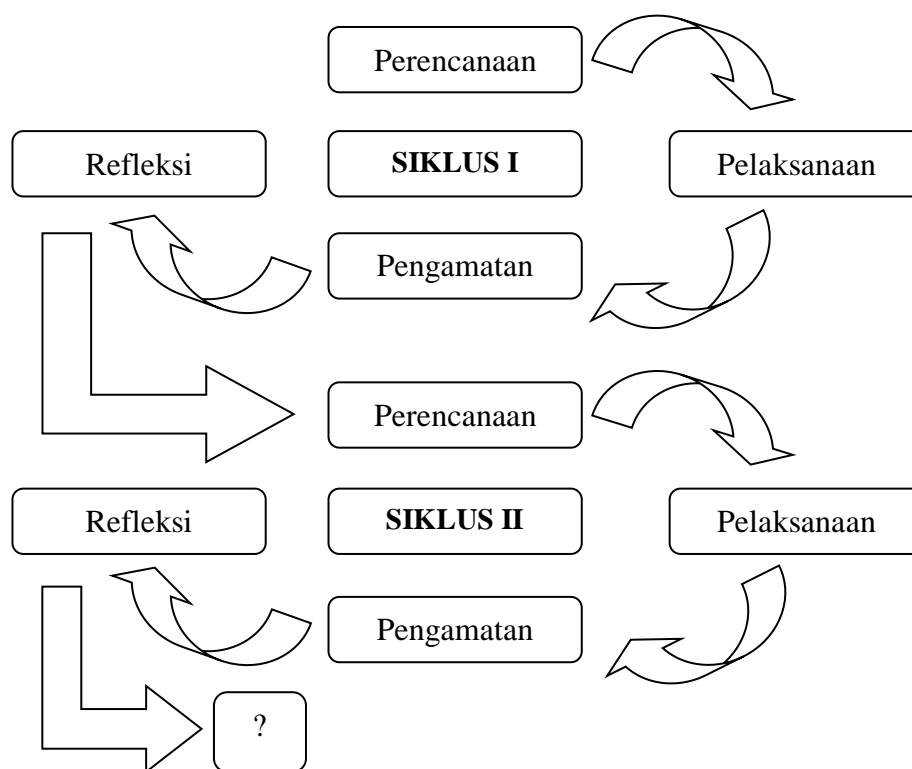
Penelitian tindak kelas ini merupakan upaya untuk mengkaji berbagai hal yang menyebabkan berbagai hasil belajar belumlah tuntas pada langkah-langkah pembelajaran sebelumnya. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian untuk menentukan langkah-langkah berikutnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pelaksanaan penelitian kelas ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam dua siklus atau lebih sampai penelitian ini berhasil. Setiap siklus dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan,

tindakan, observasi, dan refleksi. Yang dilakukan secara berulang – ulang, penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Adapun penelitian tindakan kelas dan penjelasan untuk masing-masing tahapan seperti pada Gambar 3.1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
 “Alur Penelitian Tindakan Kelas Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Tanggart Dalam Suharsimi Arikunto”.⁴⁶



Berdasarkan Gambar 3.1 diatas dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Secara keseluruhan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

⁴⁶Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), p. 16.

a. Siklus 1

1) Perencanaan

- a) Menentukan kelas penelitian
- b) Menetapkan waktu mulai penelitian yaitu semester genap
- c) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan
- d) Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- f) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 peneliti dibantu oleh guru (observer) melakukan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan materi pelajaran
- b. Menjelaskan materi pelajaran
- c. Menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran visual.
- d. Guru menjelaskan tentang perilaku terpuji beserta contoh-contohnya.
- e. Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan penjelasan guru, sehingga siswa dapat memahami tentang materi yang dijelaskan.

- f. Guru menjelaskan cara menggunakan media *Pop Up*.
- g. Guru membuka media *Pop Up* dan menunjukkan gambar tentang contoh perilaku terpuji yang terdapat pada media *Pop Up Book*.
- h. Siswa diminta membaca dan materi tentang perilaku terpuji serta mengamati gambar dari contoh perilaku terpuji.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan *media visual* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dalam pembelajaran seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok, dan mengarah agar kegiatan belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan membahas secara kritis yang terjadi pada siswa dan suasana pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini dianalisis kendala-kendala yang dihadapi

oleh siswa maupun observer dan di tentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, maka dikembangkan tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata pada siklus I. Proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut.

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka penelitian ini menggunakan teknik:

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara sistematis yang akan peneliti butuhkan dalam penelitian. Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas guru selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru selama mengikuti pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran tipe *Pop*

Up Book. Adapun kisi kisi lembar observasi tentang aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru⁴⁷

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	2
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	0	1	2
	3 Motivasi	0	1	2
	4 Pemberian Acuan	0	1	2
2	B. Inti	0	1	2
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	1	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	1	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	1	2
	5 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	2
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	0	1	2
3	C. Penutup	0	1	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	1. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	1	2
	2. Menyampaikan pesan moral	0	1	2

⁴⁷ *Pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru (PK guru)*, Kementerian pendidikan nasional edition (jakarta: direktorat jenderal peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, 2011) h.66.

Jumlah			
Skor Maksimum			
Presentase			

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

b. Tes

Metode ini dilakukan untuk melihat hasil belajar dalam setiap siklus yang dimana mencerminkan suatu konsep yang dikuasai individu sendiri, dalam hal ini untuk mengevaluasi rata-rata hasil belajar yang dapat dilihat dari sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *visual*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri SD Negeri 1 Bangunrejo, keadaan guru dan siswa dan lain-lain.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar terhadap pemahaman materi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Visual*.

a. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

1) Nilai Individual

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa/individual maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Nilai siswa

R = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum dari tes

2) Rata-rata hasil belajar

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya siswa yang ikut tes

3) Penilaian ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai = 65 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus tatistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang tuntas belajar (nilai =65)

N = Jumlah siswa keseluruhan.⁴⁸

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil akhir siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan (observasi). Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase dengan kriteria.⁴⁹

⁴⁸Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003), p. 43.

⁴⁹M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), p. 103.

8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Penelitian

1. Profil Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung

a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 1 Sumberagung

SD N 1 Sumberagung berdiri pada tahun 1960 terletak di Desa Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik di bidang intrakulikuler (akademik) maupun ekstrakulikuler (non akademik). Berikut akan dijelaskan identitas sekolah SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Identitas Sekolah
SDN 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Satuan	SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG
NPSN	10806517
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	-
Tanggal SK	2013-04-03
Alamat	Sumberagung
Desa/Kelurahan	SUMBERAGUNG
Kecamatan	Metro Kibang
Kabupaten/Kota	Kabupaten Lampung Timur
Propinsi	Lampung
RT/RW	0/0
Nama Dusun	Sumberagung
Kode Pos	34181
Lintang/Bujur	-5.177900000000/105.285600000000
Layanan Keb. Khusus	Tidak ada
SK Pendirian	Xxx
Tanggal SK	2013-04-03
Rekening BOS	3810005017159

Nama Bank	BPD LAMPUNG...
Nama KCP/Unit	BPD LAMPUNG CABANG JL. JEND.A.YANI NO.2 METRO...
Atas Nama	SDN1SUMBERAGUNG...
MBS	Ya
Tanah Milik	3m
Tanah Bukan Milik	0m
Nomor Telepon	081273542968
Nomor Fax	Null
Email	sumberagungsdn01@gmail.com
Website	Null

b. Visi Misi SD N 1 Sumberagung

1) Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dibidang ilmu pengetahuan, kecakapan, hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berahlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi Sekolah

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat, baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan alam dan sosial pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu, dan saling menghormati.

- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
 - f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreatif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
 - g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- c. Data Pendidik dan peserta didik SD N 1 Sumberagung

1) Data Pendidik

Jumlah pendidik dan karyawan di SD N 1 Sumberagung berjumlah 14 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, seperti dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Pendidik SD N 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan	Status
1	Dra. Karwati	Kepala Sekolah	PNS
2	Suprpto, S.Pd.i	Guru Agama	PNS
3	Sumarni, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4	Indah Kristanti, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS
5	Fiki Lisnawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
6	Indardi Saputra, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS
7	Sujiono, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS
8	Suwarti, A.Ma.Pd	Guru Kelas	PNS
9	Ismiati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
10	Yulyana Fajar Ningsih, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
11	Wiwik Yulianti, S.Pd	Guru Kelas	Honorar

12	Yulianto	Operator	Honorar
13	Sukardi	Penjaga Sekolah	Honorar
14	Arifin Dwi Saputra	Pelatih Pramuka	Honorar

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberagung TP. 2019/2020

2) Data Peserta Didik SD N 1 Sumberagung

Data dari peserta didik SD N 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat 83 siswa laki-laki dan 102 siswa perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SD N 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2019/2020

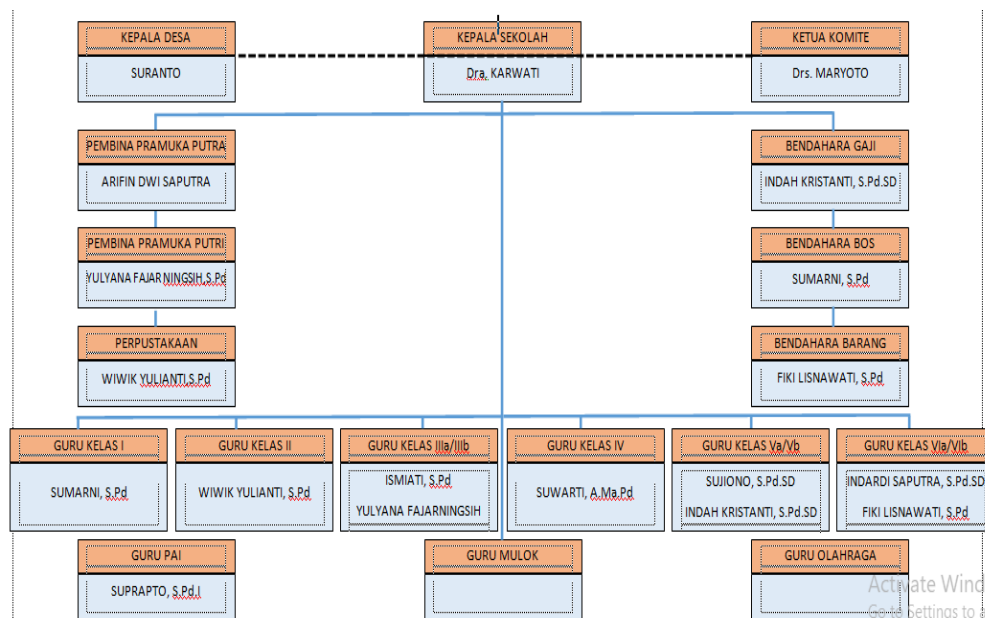
No	Kelas	Banyak Kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1	1	1	12	12	24
2	2	2	13	17	30
3	3	3A	10	11	21
	3	3B	10	7	17
4	4	4	7	16	23
5	5	5A	5	12	17
	5	5B	10	8	18
6	6	6A	8	10	18
	6	6B	8	9	17
JUMLAH			83	102	185

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberagung TP. 2019/2020

d. Struktur Organisasi SD N 1 Sumberagung

Dapat dilihat struktur organisasi SD Negeri 1 Sumber Agung pada gambar 4.1 dibawah ini sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2019/2020



Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberagung TP. 2019/2020

e. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung

SD Negeri 1 Sumberagung memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dijelaskan dalam tabel 4.4 sebagai berikut::

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SD N 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	10	BAIK
2	Ruang Ibadah	1	BAIK
3	Kamar Mandi Siswa	4	BAIK
4	Kamar Mandi Guru	2	BAIK
5	Ruang Olahraga	1	BAIK
6	Ruang Guru	1	BAIK
7	Gudang	1	BAIK
8	Ruang UKS	1	BAIK
9	Perpustakaan	1	BAIK
10	Ruang Kepala Sekolah	1	BAIK
11	Ruang Serba Guna	1	BAIK

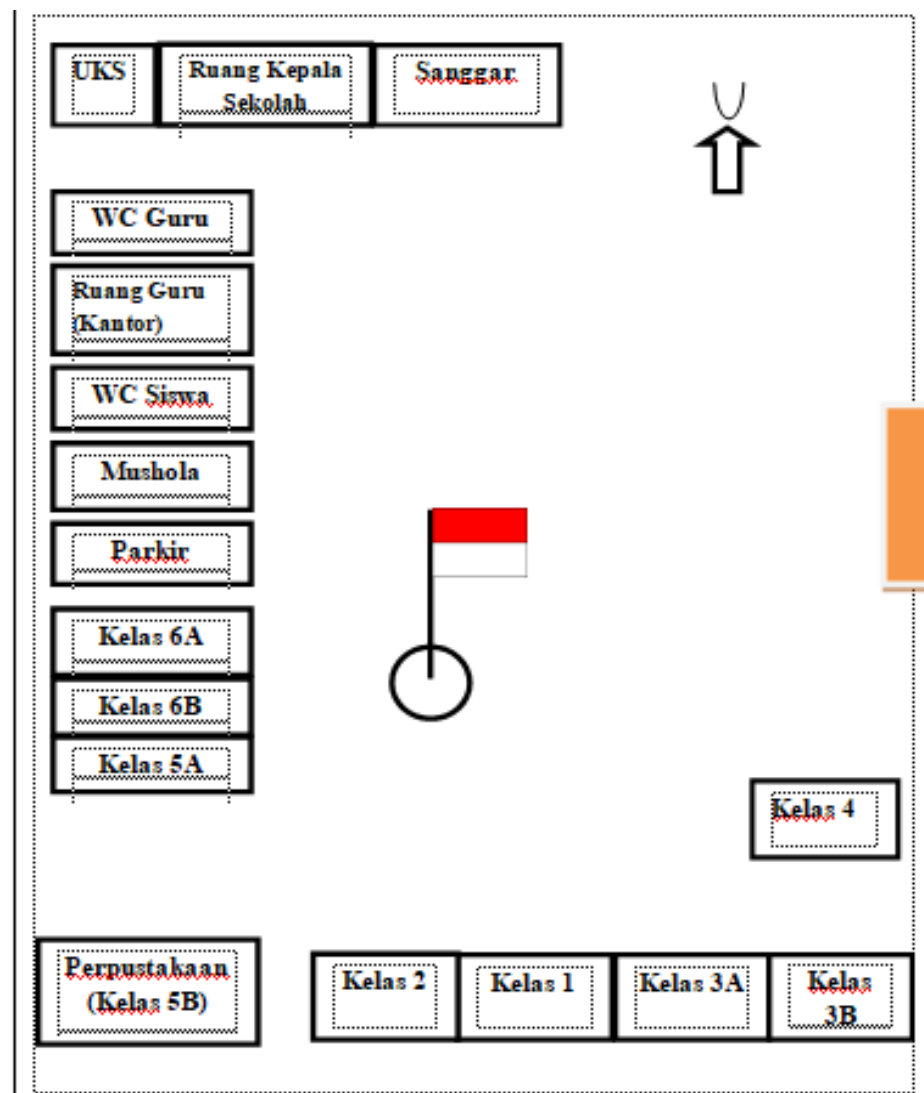
Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberagung TP. 2019/2020

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. sehubungan dengan hal tersebut, maka SD Negeri 1 Sumberagung telah berupaya memenuhinya

f. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberagung

Deskripsi denah lokasi SD N 1 Sumberagung dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2019/2020



2. Deskripsi Data Tindakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang bersangkutan sebagai fasilitator. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 1 Sumberagung. Peneliti sebagai mitra yang merancang

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Pelajaran dilaksanakan dalam II siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta tingkat pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019 di SD Negeri 1 Sumberagung terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang terjadi dikelas IV. Proses pembelajaran IPA yang sedang disampaikan sebenarnya sudah baik, karena guru tidak hanya terpaku menggunakan metode ceramah saja namun juga diselipkan dengan diskusi. Hanya saja keaktifan siswa belum mencapai taraf 50% sehingga dirasa pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kondisi ini mengakibatkan aktivitas siswa didalam kelas terasa sedikit membosankan. Hal tersebut dapat menjadikan siswa kurang memahami materi dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kondisi tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM mata pelajaran IPA yang sudah ditentukan yaitu 65. Penelitian menggunakan media pembelajaran *popup book* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumberagung.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama pada hari Kamis, tanggal 05 Maret 2020 dengan materi “mengetahui macam-macam gaya”. Pertemuan kedua pada hari Jumat, tanggal 06 Maret 2020 dengan materi “manfaat gaya”. Pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 07 Maret 2020 menyelesaikan masalah yang berkaitan macam-macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Menyusun Silabus.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah pembelajaran.
- c) Menyusun kisi-kisi dari kajian yang akan diajarkan.

- d) Menyusun lembar kerja siswa untuk pertemuan pertama dan kedua dengan materi pembelajaran tentang volume dan bangun ruang.
- e) Membentuk kelompok belajar siswa yang dari masing-masing terdiri atas 7-8 siswa.
- f) Menyusun soal test akhir untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa pada siklus pertama.
- g) Menyusun instrument observasi, penilaiansiswa dan keberhasilan tugas guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selam proses belajar mengajar berlangsung

a) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis 05 Maret 2020, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit). Dengan indikator Mengetahui macam-macam gaya. Dalam pertemuan ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 10 soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi gaya. Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran

siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking* tepuk saya tau saya siap melakukan. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Sebelum melakukan kegiatan inti guru memberikan soal-soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan media *pop up book* (latihan). Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setelah kelompok dibagi dan siswa sudah berada pada kelompok masing-masing, guru mulai menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menanyakan macam-macam gaya yang sudah diketahui. Kemudian guru memperlihatkan gambar yang ada pada *pop up book* dan menyuruh siswa untuk membuka masing *pop up book* yang sudah dibagikan perkelompok sebelum guru memulai materi. Selanjutnya guru menjelaskan tentang macam-macam gaya dan memberikan contoh manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Kemudian guru bersama siswa membahas secara bersama soal-soal yang sudah dikerjakan siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at, 06 Maret 2020 dengan indikator mengetahui manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu tentang "manfaat gaya di kehidupan sehari-hari", dilakukan perbaikan pada materi. Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan

persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar yang ada pada pop up book dan menyuruh siswa untuk membuka masing pop up book yang sudah dibagikan berkelompok. Kemudian guru menjelaskan cara tentang manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dan menyuruh siswa untuk mempraktekan salah satu gaya yaitu gaya gravitasi bumi dengan melemparkan pena ke atas, sesuai dengan instruksi dari guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru

memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 07 Maret 2020 yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan macam-macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun langkah langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang macam-macam gaya dan juga manfaat gaya dari kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara melakukan/mempraktekan

cara melakukan gaya yang mempermudah kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah itu guru bersama siswa membahas soal secara bersama. Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Kemudian guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Pengamatan/Observasi

a) Hasil Pengamatan/Observasi aktivitas guru Siklus I

Aktivitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Presentasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	A. Awal	2	2	2
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	2	2	2
	3 Motivasi	2	2	2
	4 Pemberian Acuan	1	1	1
2	B. Inti	1	1	1
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	1	2	1
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	2	2	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	2	2	2
	6 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	2	2	2
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	1	2	0
3	C. Penutup	2	2	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	3. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	2	2	2
	4. Menyampaikan pesan moral	2	2	2
Jumlah		22	25	21

Skor Maksimum	26	26	26
Presentase	84,6%	96,1%	80,7%

Berdasarkan tabel 4.5 dan lampiran IIIhal 124 sampai 128 dapat diketahui bahwa kinerja guru dan aspek yang diamati pada siklus I guru terlihat sudah baik daalam mengajar ketika menggunakan media visual *Pop Up Book* persentase kinerja guru pada siklus I sebesar 73,0% data tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah mulai terbiasa menggunakan media pembelajaran tipe *pop up book*.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuansiswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Tertinggi	60	70
2	Skor Terendah	0	0
3	Rata-rata	24,78	73,91
4	Tingkat Ketuntasan	0%	13,0%

Berdasarkan data 4.6 dan lampiran IV halaman 136 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan siswa yang tuntas berjumlah 4 orang anak dengan nilai *pretest* siswa yang tuntas hanya 13,0%. Contoh nama salah satu

siswa yang tuntas dalam siklus I adalah Intan Nur Aini mendapatkan nilai 40 menjadi 65 dari KKM 65.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- b) Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang difahami.
- c) Aktivitas siswa kurang karena siswa masih merasa malu-malu saat guru meminta untuk mengerjakan soal kedaan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru memberikan pujian atau penguatan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus II guru lebih memfokuskan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran pop up book dan lebih mendalami materi gaya. sesuai dengan indikator pembelajaran.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di pertemuan pertama siklus II, pembelajaran dimulai dari pertemuan pertama, dan juga pada pertemuan kedua dengan waktu 2 x 35 menit. Dan pembelajaran berakhir dilakukan uji tes (*post test*) di pertemuan ketiga. Ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Berdasarkan refleksi pada siklus I siswa mengalami peningkatan dalam aktivitas pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan dan mempersentasikan hasil diskusi. Hal yang sangat terlihat dalam pengamatan selama proses pembelajaran adalah siswa yang tidak sering bertanya menjadi sering bertanya untuk mencari jawaban yang belum diketahui dari hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, secara otomatis hal tersebut dapat merangsang siswa untuk meningkatkan aktivitas serta meningkatkan daya ingat mereka dalam pembelajaran yang kemudian dapat berimbas pada hasil belajar siswa tersebut. Adapun peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dikemukakan dalam pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan sebagai berikut :

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 11 maret 2020. Dengan indikator mengetahui macam-macam gaya, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (

2 x 35 menit). Dengan Materi “manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menanyakan macam-macam gaya yang sudah diketahui. Kemudian guru memperlihatkan gambar yang ada pada *pop up book* dan menyuruh siswa untuk membuka masing *pop up book* yang sudah dibagikan berkelompok sebelum guru memulai materi. Selanjutnya guru menjelaskan tentang macam-macam gaya dan memberikan contoh manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa

dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Kemudian guru bersama siswa membahas secara bersama soal-soal yang sudah dikerjakan siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020, yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan indikator mengetahui manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memulai dengan mengucapkan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai kegiatan inti guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setelah siswa duduk pada posisi kelompok masing-masing guru mulai memperlihatkan gambar yang ada pada *pop up book* dan menyuruh siswa untuk membuka masing *pop up book* yang sudah dibagikan perkelompok. Kemudian guru menjelaskan cara tentang manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dan menyuruh siswa untuk mempraktekan salah satu gaya yaitu gaya gravitasi bumi dengan melemparkan pena ke atas, sesuai dengan instruksi dari guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa. Sebelum siswa diminta untuk mengerjakan soal, guru melakukan ice breaking, hal itu dilakukan supaya siswa tidak merasa bosan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru selain itu ice breaking tersebut dapat melatih konsentrasi para siswa. Setelah itu guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Setelah memberi evaluasi tentang materi bersama dengan siswa, guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam..

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2020, dengan mengulas materi tentang macam-macam gaya dan manfaat gaya yang sudah diajarkan menggunakan media pop up book dengan melakukan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi. Dilakukan dengan waktu 2 jam pembelajaran (2 x 35).

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang macam-macam gaya dan juga manfaat gaya dari kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara melakukan/mempraktekan cara melakukan gaya yang mempermudah kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan baik. Setelah itu guru bersama siswa membahas soal secara bersama. Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Kemudian guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir pertemuan guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk

memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Pengamatan/Observasi

1) Hasil Pengamatan/Observasi aktivitas guru Siklus II

Aktivitas guru pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7
Presentasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	A. Awal	2	2	2
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	2	2	2
	3 Motivasi	2	2	2
	4 Pemberian Acuan	2	1	2
2	B. Inti	1	1	1
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	1	2	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	1	2	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	2	1	2
	7 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	2	2	1
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	2	2	2
3	C. Penutup	1	2	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	5. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	1	2	2

	6. Menyampaikan pesan moral	1	1	1
Jumlah		20	22	23
Skor Maksimum		26	26	26
Presentase		75,9%	84,6%	88,4%

Berdasarkan tabel 4.7 dan lampiran III halaman 130 sampai 135 dapat diketahui bahwa kinerja guru dan aspek yang diamati mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase kinerja guru pada siklus I sebesar 73,0% dan pada siklus II menjadi menjadi 92,3%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah mulai terbiasa menggunakan media pembelajaran tipe *pop up book*. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I. peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran yaitu mentransfer ilmu dan mengatur jalannya pembelajaran hingga pada proses penilaian.

Siswa memperoleh hasil belajar berupa angka sebagai hasil akhir suatu pembelajaran. Untuk mengukur sejauh mana siswa paham terhadap suatu materi atau penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru untuk menciptakan

suasana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2) Hasil Belajar Siklus II

- 3) Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampua siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Skor Tertinggi	60	100
2	Skor Terendah	0	0
3	Rata-rata	24,78	73,91
4	Tingkat Ketuntasan	0%	78,3%

Berdasarkan data 4.8 dan lampiran IV halaman 137 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan siswa yang tuntas berjumlah 78,3%. Dengan nilai *pretest* siswa yang tuntas hanya 0% atau tidak ada siswa yang tuntas dengan contoh nama salah satu siswa yang paling tertinggi Intan Nur Aini mendapatkan nilai 40 dari KKM 65. Sedangkan dilihat pada nilai *posttest* sebesar 78,3% siswa yang tuntas atau hanya 18 siswa dengan contoh nama salah satu siswa yang tuntas Tri Mulyani mendapatkan

nilai 100 dan salah satu siswa yang tidak tuntas Galang Putra Pratama mendapatkan nilai 40 dari KKM 65.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II didapatkan hasil bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan isi kurikulum dan dapat mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari hari.
- 2) Guru lebih kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan efektif.
- 4) Guru juga mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran dengan kondisi kelas.
- 5) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.
- 6) Adanya peningkatan kinerja guru yang dapat dilihat pada lembar observasi siklus II.

Berdasarkan refleksi siklus II ini sudah lebih baik dan mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar pada siswa, sehingga tidak perlu diadakan sedikit lagi revisi yang dilakukan pada siklus selanjutnya.

B. Pemahaman Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran PAI.

1) Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.9 Berikut:

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Aktivitas Guru

No	Komponen Analisis	Siklus	
		I	II
1	Pertemuan I	84,6%	76,9%
2	Pertemuan II	96,1%	84,6%
3	Pertemuan III	88,4%	88,4%

Dapat dilihat dari Tabel 4.9 dan lampiran III halaman 134 sampai 135 di atas dapat dilihat jika guru sudah baik dalam mengajar menggunakan media visual *Pop Up Book* dimana nilai aktivitas mengajar guru pada siklus I dan siklus II sudah berada pada nilai yang baik. Dalam artian guru sudah cukup menguasai pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* sebagai media bantu pembelajaran.

2) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*, didapatkan peningkatan dalam nilai belajar siswa dengan enam kali pertemuan (2 siklus). Dapat dilihat pada Tabel 4.10 Berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Silus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Nilai rata-rata	24,78	47,39	24,78	73,91
2	Siswa yang tuntas	0	4	0	18
3	Siswa yang belum tuntas	23	19	23	5
4	Tingkat ketuntasan	0%	13,0%	0%	78,3%

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada Tabel 4.10 dan lampiran 140, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 0%, dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 13,0% menjadi 13,0%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar *pretest* sebesar 0%, dan pada *posttest* mengalami peningkatan kembali sebesar 78,3% dengan 5 dari 23 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan 13,0% menjadi 78,3%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar dengan nilai KKM 65, yaitu sebesar 75%. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* telah mencapai target yang diinginkan dan berhenti pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan diatas beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajar diantaranya Maulida Nur Hasanah nilai yang

di peroleh pada siklus I sebesar 50 dan nilai 90 pada siklus II dari nilai pretest yang yaitu 40. Meilina nilai yang di peroleh pada siklus I sebesar 50 dan nilai 90 pada siklus II dari nilai pretest yang yaitu 10. Rezky Aditiya Wahyu S nilai yang di peroleh pada siklus I sebesar 50 dan nilai 100 pada siklus II dari nilai pretest yang sebesar 20. Dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui Media pembelajaran *Pop Up Book*. Siswa dapat memahami materi gaya, selain itu pembelajaran menggunakan Media pembelajaran *Pop Up Book* cukup membantu siswa dalam berdiskusi dengan sesama teman dalam kelompok dan juga media ini terasa menyenangkan dengan diselingi tepuk tangan motivasi agar siswa tidak jenuh dan mengantuk saat memulai pembelajaran, siswa juga dapat mengutarakan pendapatnya dalam diskusi bersama teman temannya, siswa juga dilatih berani membacakan atau menjelaskan kembali materi yang sudah mereka pahami didepan kelas dengan menggunakan media *Pop Up Book* mewakili kelompok diskusi mereka. Ini menggambarkan siswa bahwa siswa paham dan siap melanjutkan materi selanjutnya. Dari hasil analisis pertemuan pertama kedua dan ketiga pada siklus I dan II maka dapat dinyatakan bahwa Media pembelajaran *Pop Up Book* pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA cukup baik dan bagus untuk proses belajar mengajar dan dapat diterapkan sebagai contoh media pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut: Penerapan media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi gaya, dengan persentase peningkatan sebesar 95,7%. Siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa 13,0% dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 78,3%. Target ketuntasan belajar siswa mencapai target yang ditentukan dengan nilai KKM >65, dapat dicapai dengan hasil sebesar 78,3% diakhir siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikansaran saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan media pembelajaran *pop up book* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belaaajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran IPA yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan media belajar *pop up book* dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Penelitian lebih lanjut

Mengingat bahwa penelitian ini berjalan dua siklus serta subjek penelitian 23 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabet, 2009.
- , *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabet, 2012.
- Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Anawir and Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Perss, Juni 2002.
- Ani Rosidah, “Penerapan Pembelajaran Media Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Cakrawala*, vol. 2, no. 2.
- Anonim, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, Rosda Karya, 2003.
- Asih Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta, Bumi aksara, 2015.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Maret 2013.
- Burhan Nugiantoro, *Dasar-dasar Pengemangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta, BPFE, 1988.
- Dimiyati and Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: Diva Press, 2008.
- Dzuanda, “Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?”, *Jurnal Library ITS Undergraduate*, 2011.
- Hasannudin, “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas III Di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi”, FITK: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Hery Kusumawati, *Tema 7 Indahnya Keragaman Negriku*, revisi 2016 edition, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Isti Fatonah, *Pembelajaran Kooperatif (Perspektif Perkembangan Sosial Peserta Didik SD/MI)*, Jurnal Elementtary Januari 2015, Vol I No 1
- Kementrian pendidikan nasional, *Pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru (PK guru)*, jakarta: direktorat jenderal peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, 2011.

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Lulie Anies Solichah, “Pengaruh Media Pop Up Book”, *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 2018, vol. 6, no. 9.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi apaendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- , *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Maria Ulfa, “Pengembangan Bahan Ajar Materi Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Brani Kulon”, FITK: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, IKIP Semarang Perss, 2000.
- Muhammad Thobirin, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan 2 edition, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Raja Granfindo Persada, 1999.
- Nausyad Em’a Istasfi, “Keefektifan Media Pop UP Terhadap Pemahaman Konsep Hewan Dalam Pemelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Kaategori Sedang Kelas IV SDL di SLB N 1 Sleman”, FIP: Universitas Tunagrahita Negeri Yogyakarta, 2016.
- Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- , *Proses Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013.
- Siswa Kelas IV, “Selaku Siswa Kelas IV SDN 1 Sumber Agung”, interview, Oktober 2019.
- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuaalitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabet, 2017.
- Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Sujarwo and Devi Ciciria, “Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Interdisiplinaritas”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 12, no. 1.
- Suwanti, Ama Pd, “Selaku Wali Kelas IV”, interview, Oktober 2019.

Warni Murti, "Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017", FITK: UIN Mataram, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
Siklus / Pertemuan : I / III

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

NO	Kompetensi		Indikator
3.3	Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengetahui macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.5.1	Mempraktekan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
-----	--	-------	---

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

D. MATERI

Macam-macam gaya

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Media *Pop Up Book*

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Media *Pop Up Book*, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa Tema 7 kelas IV, buku guru Tema 7 kelas IV

G. PENDEKATAN & MEDIA

Media *Pop Up Book*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. ▪ Guru mengulas materi minggu kemarin dengan sedikit memeberi pertanyaan ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Kebersamaan</i>”. ▪ Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis siswa melalui ice breaking tertara pada lampiran foto 3.1 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya • Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru. tertara pada lampiran foto 3.2 • Guru membagikan media Pop Up Book pada masing-masing kelompok • Setelah guru membagi media, guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media Pop Up Book • Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam gaya menggunakan media pembelajaran Pop Up Book. • Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai • Guru membagikan soal Pot test kepada siswa. • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. • Siswa mengumpulkan lembar jawaban dari soal yang sudah dibagikan guru. • Setelah selesai, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas tertera pada lampiran foto 3.3 • Guru menyuruh salah satu siswa pada masing-masing kelompoka untuk melakukan percobaan yaitu melakukan penjelasan materi tentang gaya menggunakan media 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk mewakili masing-masing kelompok maju kedepan dan menjelaskan materi yang sudah dipahami dengan menggunakan media Pop Up Book dengan bantuan arahan guru tertera pada lampiran foto 3.4 • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • Guru mengadakan evaluasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Guru memberikan pesan-pesan moral dan nasehat sebelum pulang. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubik penilaian Pengetahuan

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi	Terdapat satu siswa yang tidak mau	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerjasama	Terdapat lebih dari dua siswa

	tugas saat melakukan percobaan.	bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serius mengerjakan percobaan.
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

b. Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, pengayaan pada buku siswa

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)

Keterangan : T (tercapai) BT (belum tercapai)

Skor Aspek 1 T : 30

Skor Aspek 2 T : 30

Skor Aspek 3 T : 40

Skor maksimal : 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rekap skor siswa

No.	Nama	Skor
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	95
2	Alun Sanjaya	77.5
3	Chila Artika Putri	100
4	Dhea Salsabila	95
5	Erika Isnaini	85
6	Galang Putra Pratama	78.5
7	Icha Cahya Ramadhani P	70.5
8	Intan Nur Aini	85
9	Indah Cahya Ningrum	77.5
10	M. Fachri Saebani	80
11	M. Ariel Wahyu Saputra	95
12	M. Figo Yoga Pratama	80.5
13	Maulidina Nur Hasanah	85.5
14	Meylisa Regina Putri	70.5
15	Meliana	80.5
16	Nurfadilah	85
17	Okta Dwi Aura Mentari	77.5
18	Renata Putri Agustin	90
19	Rezha Alfiansyah	80
20	Rezky Aditya Wahyu S	100
21	Serly Aurilya	80
22	Tiara Siti Fatmawati	87.5
23	Tri Mulyani	90

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 7 kelas IV dan buku siswa tema 7 kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Media Pup Up Book tentang materi gaya.

Catatan guru

1. Masalah : Ada salah satu anak yang belum lancar membaca dan menulis
2. Ide baru : Sering memberikan ice breaking ditengah pembelajaran

3. Momen spesial : Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik

Metro, 2020

Peneliti

Guru kelas



Novianti Nur Rohmah
NPM. 1601050074



Suwanti A.Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



ROCHMAH, S.Pd

NIP. 19650101 198603 2 026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sumber Agung
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
 Siklus / Pertemuan : II / I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

NO	Kompetensi		Indikator
3.3	Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengetahui macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.5.1	Mempraktekan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

D. MATERI

Macam-macam gaya

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Media *Pop Up Book*

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Media Pop Up Book, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa Tema 7 kelas IV, buku guru Tema 7 kelas IV

G. PENDEKATAN & MEDIA

Media Pop Up Book

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. ▪ Guru mengulas materi minggu kemarin dengan sedikit memeberi pertanyaan ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>". ▪ Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis siswa melalui ice breaking 	15 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya • Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru tertera pada lampiran foto 4.1 • Guru membagikan media Pop Up Book pada masing-masing kelompok • Setelah guru membagi media, guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media Pop Up Book • Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam gaya menggunakan media pembelajaran Pop Up Book tertera pada gambar 4.2 • Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai • Guru menjelaskan tentang manfaat dari gaya dalam kehidupan sehari-hari. • Guru memberikan contoh dari salah satu gaya yang bisa dipraktikkan didalam kelas kepada siswa. • Setelah selesai, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Guru menyuruh salah satu siswa pada masing-masing kelompoka untuk melakukan percobaan yaitu melakukan penjelasan materi tentang gaya menggunakan media • Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk mewakili masing-masing kelompok maju kedepan dan menjelaskan materi yang sudah dipahami dengan menggunakan media Pop Up Book dengan bantuan arahan guru. • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • Guru mengadakan evaluasi. 	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. ■ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta 	10 menit

	<p>didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Guru memberikan pesan-pesan moral dan nasehat sebelum pulang. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
--	--	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa tidak mau bekerja sama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serius mengerjakan percobaan.

		melakukan percobaan.		
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

- b. Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, pengayaan pada buku siswa

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)

Keterangan : T (tercapai) BT (belum tercapai)

Skor Aspek 1 T : 30

Skor Aspek 2 T : 30

Skor Aspek 3 T : 40

Skor maksimal : 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rekap skor siswa

No.	Nama	Skor
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	95

2	Alun Sanjaya	78.5
3	Chila Artika Putri	100
4	Dhea Salsabila	100
5	Erika Isnaini	85
6	Galang Putra Pratama	78.5
7	Icha Cahya Ramadhani P	80.5
8	Intan Nur Aini	85
9	Indah Cahya Ningrum	77.5
10	M. Fachri Saebani	80
11	M. Ariel Wahyu Saputra	95
12	M. Figo Yoga Pratama	80.5
13	Maulidina Nur Hasanah	85.5
14	Meylisa Regina Putri	70.5
15	Meliana	100
16	Nurfadilah	85
17	Okta Dwi Aura Mentari	80
18	Renata Putri Agustin	95.5
19	Rezha Alfiansyah	87.5
20	Rezky Aditya Wahyu S	100
21	Serly Aurilya	80
22	Tiara Siti Fatmawati	87.5
23	Tri Mulyani	90

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 7 kelas IV dan buku siswa tema 7 kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Media Pup Up Book tentang materi gaya.

Catatan guru

1. Masalah : Ada salah satu anak yang belum lancar membaca dan menulis
2. Ide baru : Sering memberikan ice breaking ditengah pembelajaran
3. Momen spesial : Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik

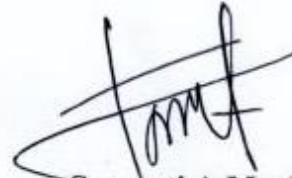
Peneliti



Novianti Nur Rohmah
NPM. 1601050074

Metro, 2020

Guru kelas



Suwanti A.Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



ROCHMAH, S.Pd

NIP. 19650101 198603 2 026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sumber Agung
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
 Siklus / Pertemuan : II / II

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

NO	Kompetensi		Indikator
3.3	Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengetahui macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam	4.5.1	Mempraktekan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari,

	kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.		misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
--	---	--	--

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

D. MATERI

Macam-macam gaya

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Media *Pop Up Book*

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Media *Pop Up Book*, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa Tema 7 kelas IV, buku guru Tema 7 kelas IV

G. PENDEKATAN & MEDIA

Media *Pop Up Book*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. ▪ Guru mengulas materi minggu kemarin dengan sedikit memeberi pertanyaan ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Kebersamaan</i>”. ▪ Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis siswa melalui ice breaking 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi bebrapa kelompok ▪ Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya ▪ Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru tertera pada gambar 5.1 ▪ Guru membagikan media Pop Up Book pada masing-masing kelompok ▪ Setelah guru membagi media, guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media Pop Up Book ▪ Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam gaya menggunakan media pembelajaran Pop Up Book ▪ Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai ▪ Guru menjelaskan tentang manfaat dari gaya dalam kehidupan sehari-hari. 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan contoh dari salah satu gaya yang bisa dipraktikan didalam kelas kepada siswa. ▪ Setelah selesai, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. ▪ Guru menyuruh salah satu siswa pada masing-masing kelompoka untuk melakukan percobaan yaitu melakukan penjelasan materi tentang gaya menggunakan media ▪ Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk mewakili masing-masing kelompok maju kedepan dan menjelaskan materi yang sudah dipahami dengan menggunakan media Pop Up Book dengan bantuan arahan guru. ▪ Guru memberikan kesimpulan secara umum. ▪ Guru mengadakan evaluasi tertera pada lampiran gambar 5.2 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Guru memberikan pesan-pesan moral dan nasehat sebelum pulang. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks

Nilai = $\frac{\text{skor}}{\text{total skor}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa tidak mau bekerja sama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serius mengerjakan percobaan.
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak

			olehpendengar.	dapat di mengerti.
--	--	--	----------------	--------------------

b. Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, pengayaan pada buku siswa

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)

Keterangan : T (tercapai) BT (belum tercapai)

Skor Asepek 1 T : 30

Skor Asepek 2 T : 30

Skor Asepek 3 T : 40

Skor maksimal : 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rekap skor siswa

No.	Nama	Skor
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	95
2	Alun Sanjaya	75
3	Chila Artika Putri	97.5
4	Dhea Salsabila	98.5
5	Erika Isnaini	85
6	Galang Putra Pratama	78.5
7	Icha Cahya Ramadhani P	80.5
8	Intan Nur Aini	85
9	Indah Cahya Ningrum	88.5
10	M. Fachri Saebani	85
11	M. Ariel Wahyu Saputra	97.5
12	M. Figo Yoga Pratama	80.5
13	Maulidina Nur Hasanah	85.5
14	Meylisa Regina Putri	80

15	Meliana	100
16	Nurfadilah	87.5
17	Okta Dwi Aura Mentari	80
18	Renata Putri Agustin	95.5
19	Rezha Alfiansyah	87.5
20	Rezky Aditya Wahyu S	100
21	Serly Aurilya	85.5
22	Tiara Siti Fatmawati	87.5
23	Tri Mulyani	100

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 7 kelas IV dan buku siswa tema 7 kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Media Pup Up Book tentang materi gaya.

Catatan guru

1. Masalah : Ada salah satu anak yang belum lancar membaca dan menulis
2. Ide baru : Sering memberikan ice breaking ditengah pembelajaran
3. Momen spesial : Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik

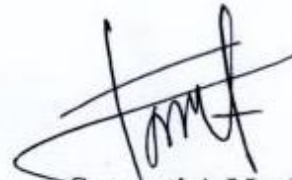
Peneliti



Novianti Nur Rohmah
NPM. 1601050074

Metro, 2020

Guru kelas



Suwanti A.Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



ROCHMAH, S.Pd

NIP. 19650101 198603 2 026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sumber Agung
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
 Siklus / Pertemuan : II / III

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

NO	Kompetensi		Indikator
3.3	Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengetahui macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.5.1	Mempraktekan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

D. MATERI

Macam-macam gaya

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Media *Pop Up Book*

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Media Pop Up Book, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa Tema 7 kelas IV, buku guru Tema 7 kelas IV

G. PENDEKATAN & MEDIA

Media Pop Up Book

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian. ▪ Guru mengulas materi minggu kemarin dengan sedikit memeberi pertanyaan ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>". ▪ Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis siswa melalui ice breaking 	15 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya • Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru. • Guru membagikan media Pop Up Book pada masing-masing kelompok • Setelah guru membagi media, guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media Pop Up Book • Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam gaya menggunakan media pembelajaran Pop Up Book. • Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai • Guru menjelaskan tentang manfaat dari gaya dalam kehidupan sehari-hari. • Guru memberikan contoh dari salah satu gaya yang bisa dipraktikkan didalam kelas kepada siswa. • Setelah itu guru membagikan soal post test kepada siswa • Siswa mengerjakan soal yang sudah dibagikan tertera pada lampiran foto 6.1 • Siswa mengumpulkan lembar jawaban dari soal yang sudah diberikan guru. • Setelah selesai, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Guru menyuruh salah satu siswa pada masing-masing kelompoka untuk melakukan percobaan yaitu melakukan penjelasan materi tentang gaya menggunakan media tertera pada lampiran foto 6.2 • Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk mewakili masing-masing kelompok maju kedepan dan menjelaskan materi yang sudah dipahami dengan menggunakan media Pop Up Book dengan bantuan arahan guru tertera pada lampiran foto 6.3 • Guru memberikan kesimpulan secara 	45 menit
------	---	----------

	<p>umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan evaluasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Guru memberikan pesan-pesan moral dan nasehat sebelum pulang. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks

Nilai = $\frac{\text{Skor}}{\text{Predikat}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerjasama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa tidak mau bekerja sama dan berbagi tugassaat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota	Beberapa	Banyak	Semua

	kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	anggota kelompok tidak serius mengerjakan percobaan.
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

- b. Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, pengayaan pada buku siswa

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)	T (√)	BT (√)

Keterangan : T (tercapai) BT (belum tercapai)

Skor Aspek 1 T : 30

Skor Aspek 2 T : 30

Skor Aspek 3 T : 40

Skor maksimal : 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rekap skor siswa

No.	Nama	Skor
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	97.5
2	Alun Sanjaya	80
3	Chila Artika Putri	100
4	Dhea Salsabila	97.5
5	Erika Isnaini	85
6	Galang Putra Pratama	90
7	Icha Cahya Ramadhani P	80.5
8	Intan Nur Aini	85
9	Indah Cahya Ningrum	95
10	M. Fachri Saebani	80
11	M. Ariel Wahyu Saputra	95
12	M. Figo Yoga Pratama	90
13	Maulidina Nur Hasanah	90
14	Meylisa Regina Putri	87.5
15	Meliana	100
16	Nurfadilah	85
17	Okta Dwi Aura Mentari	80
18	Renata Putri Agustin	100
19	Rezha Alfiansyah	90
20	Rezky Aditya Wahyu S	100
21	Serly Aurilya	85
22	Tiara Siti Fatmawati	87.5
23	Tri Mulyani	100

A. SUMBER DAN MEDIA


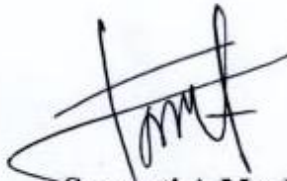
1. Buku pedoman guru tema 7 kelas IV dan buku siswa tema 7 kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Media Pup Up Book tentang materi gaya.

Catatan guru

1. Masalah : Ada salah satu anak yang belum lancar membaca dan menulis

2. Ide baru : Sering memberikan ice breaking ditengah pembelajaran
3. Momen spesial : Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik

Metro, 2020

Peneliti	Guru kelas
	
<u>Novianti Nur Rohmah</u> NPM. 1601050074	<u>Suwanti A. Ma, Pd</u> NIP. 196009181982032006

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Sumberagung


ROCHMAH, S.Pd
NIP. 19630101 198603 2 026

LAMPIRAN II
SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SOAL PRE TEST

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ketanah adalah
5. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
6. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
7. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!
8. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
9. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut . . .
..
10. Tujuan ban mobil diberi alur adalah

KUNCI JAWABAN

1. Besi
2. Kasar
3. Utara Selatan
4. Gravitasi Bumi
5. Paku, peniti, jarum
6. Buah jatuh dari pohon, air terjun, uang logam dilempar ke atas jatuh ketanah
7. Beberapa manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.
 - Benda dapat mudah dipegang.

- Ban mobil dibuat dari bahan karet dan permukaanya beralur-alur agar tidak tergelincir.
 - Rem sepeda digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan bermotor.
 - Ampelas digosokkan ke permukaan kayu agar halus.
 - Gergaji digosok-gosokkan pada kayu agar terpotong.
8. Pembuatan kompas, pembuatan elektromagnet, untuk mencari bendabenda kecil dari besi
 9. Gaya Gesek
 10. Untuk menambah gaya gesek dengan jalan

SOAL POST TEST

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ketanah adalah
5. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
6. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
7. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!
8. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
9. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut . . .
..
10. Tujuan ban mobil diberi alur adalah

KUNCI JAWABAN

1. Besi
2. Kasar
3. Utara Selatan
4. Gravitasi Bumi
5. Paku, peniti, jarum
6. Buah jatuh dari pohon, air terjun, uang logam dilempar ke atas jatuh ketanah
7. Beberapa manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.
 - Benda dapat mudah dipegang.
 - Ban mobil dibuat dari bahan karet dan permukaanya beralur-alur agar tidak tergelincir.
 - Rem sepeda digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan bermotor.
 - Ampelas digosokkan ke permukaan kayu agar halus.

- Gergaji digosok-gosokkan pada kayu agar terpotong.
- 8. Pembuatan kompas, pembuatan elektromagnet, untuk mencari bendabenda kecil dari besi
- 9. Gaya Gesek
- 10. Untuk menambah gaya gesek dengan jalan

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi : Gaya
Siklus : I Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	2
	1 Orientasi	0	1	2
	2 Apersepsi	0	1	2
	3 Motivasi	0	1	2
	4 Pemberian Acuan	0	1	2
2	B. Inti	0	1	2
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.	0	1	2
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	1	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	1	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	1	2
	5 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	2
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	0	1	2
3	C. Penutup	0	1	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	0	1	2
	1. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	1	2
	2. Menyampaikan pesan moral	0	1	2
Jumlah			22	
Skor Maksimum			26	
Presentase			84.6 %	

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

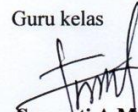
$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik ✓	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumberagung, 06 Maret 2020

Guru kelas



Suwanti A. Ma, Pd

NIP. 196009181982032006

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi : Gaya
Siklus : I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	②
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	0	1	②
	3 Motivasi	0	1	②
	4 Pemberian Acuan	0	①	2
2	B. Inti	0	1	②
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	1	②
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	1	②
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	1	②
	6 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	②
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	0	1	②
3	C. Penutup	0	1	②
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	3. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	1	②
	4. Menyampaikan pesan moral	0	1	②
Jumlah			25	
Skor Maksimum			26	
Presentase			96,1 %	

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

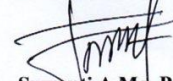
$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik ✓	125%
76-90	Baik	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumber agung, 07 Maret 2020

Guru kelas



Suwanti A. Ma, Pd

NIP. 196009181982032006

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi : Gaya
Siklus : I Pertemuan III

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	②
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	0	1	②
	3 Motivasi	0	1	②
	4 Pemberian Acuan	0	①	2
2	B. Inti	0	①	2
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	①	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	1	②
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	1	②
	7 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	②
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	①	1	2
3	C. Penutup	0	1	②
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	5. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	1	②
	6. Menyampaikan pesan moral	0	1	②

Jumlah		23	
Skor Maksimum		26	
Presentase		88,4 %	

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

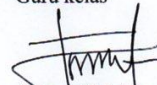
$$\text{Presentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik ✓	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumber agung, 08 Maret 2020

Guru kelas



Suwanti A. Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi : Gaya
Siklus : II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	②
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	0	1	②
	3 Motivasi	0	1	②
	4 Pemberian Acuan	0	1	②
2	B. Inti	0	①	2
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	①	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	①	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	1	②
	8 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	②
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	0	1	②
3	C. Penutup	0	①	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	7. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	①	2
	8. Menyampaikan pesan moral	0	①	2
Jumlah			20	

Skor Maksimum		26	
Presentase		76,9 %	

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

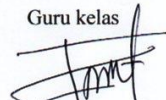
$$\text{Presentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik ✓	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumber agung, 11 Maret 2020

Guru kelas



Dra. Karwati

NIP. 196009181982032006

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi : Gaya
Siklus : II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	②
	1 Orientasi	0	1	②
	2 Apersepsi	0	1	②
	3 Motivasi	0	1	②
	4 Pemberian Acuan	0	①	2
2	B. Inti	0	①	2
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	1	②
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	1	②
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	①	2
	9 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	②
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	0	1	②
3	C. Penutup	0	1	②
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	9. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	1	②
	10. Menyampaikan pesan moral	0	①	2
Jumlah			22	
Skor Maksimum			26	

Presentase		89.0%	
-------------------	--	-------	--

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.


$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik ✓	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumber agung, 12 Maret 2020

Guru kelas



Dr. Karwati

NIP. 196009181982032006

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N 1 Sumber Agung
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / II
Materi : Gaya
Siklus : II Pertemuan III

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1	A. Awal	0	1	2
	1 Orientasi			2
	2 Apersepsi	0	1	2
	3 Motivasi	0	1	2
	4 Pemberian Acuan	0	1	2
2	B. Inti	0	1	2
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	0	1	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	0	1	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	0	1	2
	10 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	0	1	2
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	0	1	2
3	C. Penutup	0	1	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			2
	11. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	0	1	2
	12. Menyampaikan pesan moral	0	1	2
Jumlah			23	
Skor Maksimum			26	

Presentase		88.4%	
-------------------	--	-------	--

Kriteria Penilaian :

2 = Sangat Baik

1 = Baik

0 = Cukup

Observasi memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Konversi Nilai Kinerja PK Guru

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase
91-100	Sangat Baik	125%
76-90	Baik ✓	100%
61-75	Cukup	75%
51-60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

Sumber agung, 13 Maret 2020

Guru kelas



Dra. Karwati

NIP. 196009181982032006

HASIL PERSENTASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I II DAN
III

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	A. Awal	2	2	2
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	2	2	2
	3 Motivasi	2	2	2
	4 Pemberian Acuan	1	1	1
2	B. Inti	1	1	1
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	1	2	1
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	2	2	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	2	2	2
	8 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	2	2	2
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	1	2	0
3	C. Penutup	2	2	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	7. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	2	2	2
	8. Menyampaikan pesan moral	2	2	2
Jumlah		22	25	21
Skor Maksimum		26	26	26
Presentase		84,6%	96,1%	80,7%

HASIL PERSENTASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II PERTEMUAN I
II DAN III

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	A. Awal	2	2	2
	1 Orientasi			
	2 Apersepsi	2	2	2
	3 Motivasi	2	2	2
	4 Pemberian Acuan	2	1	2
2	B. Inti	1	1	1
	1 Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.			
	2 Menjelaskan materi kepada siswa.	1	2	2
	3 Memberikan contoh cara mengerjakan soal.	1	2	2
	4 Membimbing peserta didik untuk bersama-sama mengerjakan soal-soal.	2	1	2
	9 Memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan.	2	2	1
	6 Memberikan latihan-latihan soal.	2	2	2
3	C. Penutup	1	2	2
	1. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan			
	9. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	1	2	2
	10. Menyampaikan pesan moral	1	1	1
Jumlah		20	22	23
Skor Maksimum		26	26	26
Presentase		75,9%	84,6%	88,4%

LAMPIRAN IV

DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SIKLUS I

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	10	55
2	Alun Sanjaya	10	20
3	Chila Artika Putri	20	30
4	Dhea Salsabila	20	55
5	Erika Isnaini	40	55
6	Galang Putra Pratama	10	0
7	Icha Cahya Ramadhani P	30	70
8	Intan Nur Aini	40	65
9	Indah Cahya Ningrum	0	50
10	M. Fachri Saebani	40	40
11	M. Ariel Wahyu Saputra	30	50
12	M. Figo Yoga Pratama	0	40
13	Maulidina Nur Hasanah	40	50
14	Meylisa Regina Putri	60	65
15	Meliana	10	50
16	Nurfadilah	20	70
17	Okta Dwi Aura Mentari	10	20
18	Renata Putri Agustin	60	55
19	Rezha Alfiansyah	30	50
20	Rezky Aditya Wahyu S	20	50
21	Serly Aurilya	20	50
22	Tiara Siti Fatmawati	30	50
23	Tri Mulyani	20	50
Jumlah		570	1.090
Rata-rata		24,78	47,39
Siswa yang tuntas		0	3
Siswa yang belum tuntas		23	20
Tingkat ketuntasan		0%	17,4%

Peneliti



Novianti Nur Rohmah
NPM. 1601050074

Metro, 2020

Guru kelas



Suwanti A.Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



ROCHIMAH, S.Pd

NIP. 19650101 198603 2 026

DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SIKLUS II

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	10	95
2	Alun Sanjaya	10	50
3	Chila Artika Putri	20	90
4	Dhea Salsabila	20	0
5	Erika Isnaini	40	85
6	Galang Putra Pratama	10	40
7	Icha Cahya Ramadhani P	30	90
8	Intan Nur Aini	40	90
9	Indah Cahya Ningrum	0	0
10	M. Fachri Saebani	40	0
11	M. Ariel Wahyu Saputra	30	90
12	M. Figo Yoga Pratama	0	80
13	Maulidina Nur Hasanah	40	90
14	Meylisa Regina Putri	60	90
15	Meliana	10	90
16	Nurfadilah	20	90
17	Okta Dwi Aura Mentari	10	80
18	Renata Putri Agustin	60	90
19	Rezha Alfiansyah	30	90
20	Rezky Aditya Wahyu S	20	100
21	Serly Aurilya	20	80
22	Tiara Siti Fatmawati	30	90
23	Tri Mulyani	20	100
Jumlah		570	1.700
Rata-rata		24,78	73,91
Siswa yang tuntas		0	18
Siswa yang belum tuntas		23	5
Tingkat ketuntasan		0%	78,,3%

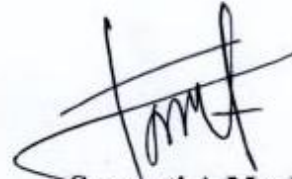
Peneliti



Novianti Nur Rohmah
NPM. 1601050074

Metro, 2020

Guru kelas



Suwanti A.Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



ROCHMAH, S.Pd

NIP. 19650101 198603 2 026

DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SIKLUS I
DAN SIKLUS II

No	Nama	Nilai			
		<i>Pretest</i> Siklus I	<i>Posttest</i> Siklus II	<i>Pretest</i> Siklus I	<i>Posttest</i> Siklus II
1	Anisa Putri Yuliaa Sari	10	55	10	95
2	Alun Sanjaya	10	20	10	50
3	Chila Artika Putri	20	30	20	90
4	Dhea Salsabila	20	55	20	0
5	Erika Isnaini	40	55	40	85
6	Galang Putra Pratama	10	0	10	40
7	Icha Cahya Ramadhani P	30	70	30	90
8	Intan Nur Aini	40	65	40	90
9	Indah Cahya Ningrum	0	50	0	0
10	M. Fachri Saebani	40	40	40	0
11	M. Ariel Wahyu Saputra	30	50	30	90
12	M. Figo Yoga Pratama	0	40	0	80
13	Maulidina Nur Hasanah	40	50	40	90
14	Meylisa Regina Putri	60	65	60	90
15	Meliana	10	50	10	90
16	Nurfadilah	20	70	20	90
17	Okta Dwi Aura Mentari	10	20	10	80
18	Renata Putri Agustin	60	55	60	90
19	Rezha Alfiansyah	30	50	30	90
20	Rezky Aditya Wahyu S	20	50	20	100
21	Serly Aurilya	20	50	20	80
22	Tiara Siti	30	50	30	90

	Fatmawati				
23	Tri Mulyani	20	50	20	100
Jumlah		570	1.090	570	1.700
Rata-rata		24,78	47,39	24,78	73,91
Siswa yang tuntas		0	3	0	18
Siswa yang belum tuntas		23	20	23	5
Tingkat ketuntasan		0%	17,4%	0%	78,,3%

Metro, 2020

Peneliti

Guru kelas



Novianti Nur Rohmah
NPM. 1601050074



Suwanti A.Ma, Pd
NIP. 196009181982032006

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



ROCHMAH, S.Pd

NIP. 19650101 198603 2 026

LAMPIRAN V

LEMBAR JAWABAN SISWAPREE-TEST

Nama: ICHA CANGJA R.R

SOAL TES

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ketanah adalah
5. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
6. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
7. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!
8. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
9. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut ...
10. Tujuan ban mobil diberi alur adalah

(Jawab)

1. besi ✓
2. Pakat ✗
3. beban ✗
4. gaya jatuh ✗
5. besi, Biji besi, Paku ✓
6. gaya badan ✗
7. uang ✗
8. bisa ditempel ke besi ✓
9. gaya tarik ✗
10. bisa berputar ✗

30

INTAN NUR AINI

SOAL TES

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ketanah adalah
5. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
6. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
7. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!
8. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
9. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut
10. Tujuan ban mobil diberi alur adalah

(jawab)

- ①. besi ~~logam~~ ✓
- ②. Padat +
- ③. Selatan ✓
- ④. gravitasi ✓
- ⑤. besi, Paku, dan kunci ✓
- ⑥. Jatuh, dan melompat +
- ⑦ menulis. +
- ⑧ menarik +
- ⑨ lalu +
- ⑩ untuk bersalan +

40

POST-TEST

TRI MUYANI

100
—

SOAL TES

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ketanah adalah
5. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
6. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
7. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!
8. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
9. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut
10. Tujuan ban mobil diberi alur adalah

JAWAB

1. besi ✓
2. kasar ✓
3. UTARA Selatan ✓
4. GAYA gravitasi ✓
5. Rantai, Pakung Jarum kompas. ✓
6. buah jatuh dari pohon, air terjun. ✓
7. Benda dapat mudah di pegang. ✓
8. MEMBUAT kompas ✓
9. gaya gesek. ✓
10. Untuk mengurangi gaya gesek pada saat mobil jalan. ✓

Sherly auryua

80

SOAL TES

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ketanah adalah
5. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
6. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
7. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!
8. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
9. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut
10. Tujuan ban mobil diberi alur adalah

Jawaban

1. besi ✓
2. kasar ✓
3. utara selatan ✓
4. gaya gesek ✗
5. Paku, Jarum, besi ✓
6. buah jatuh dari pohon, air tumpah, uang logam dilempar keatas jatuh ketanah
bola jatuh, mangga jatuh dari pohon, spidol jatuh dari meja ketanah ✓
7. benda dapat mudah dipegang ✓
, ampas digosokkan ke permukaan kayu agar halus.
8. membuat kompas ✓
9. arah mata angin ✗
10. Untuk menambah gaya gesek pada saat mobil jalan ✓



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERAGUNG
KECAMATAN METRO KIBANG**

Alamat : Desa Sumberagung, kec. Metro Kibang Kab.Lampung Timur

Sumberagung, 9 Desember 2019

Nomor : 422/34/11.12/SD.16/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
di-

Tempat

Assalamualaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur :

Nama : **ROCHIMAH, S.Pd**
NIP : 19650101 198603 2 026
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Sumberagung

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **NOVIANTI NUR ROHAMAH**
NPM : 1601050074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan Reseach di SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr. Wb



Kepala SD Negeri 1 Sumberagung

ROCHIMAH, S.Pd
19650101 198603 2 026



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4333 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Novianti Nur Rohmah
 NPM : 1601050074
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visula Poop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Affah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,
 e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Novianti Nur Rohmah
 NPM : 1601050074
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
 IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL POOP
 UP BOOK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1
 SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2020
 Ketua Jurusan

Nurul Anifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-386/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVIANTI NUR ROHMAH
NPM : 1601050074
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050074.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtariji Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001,



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____

NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Semi 8/6 2020	Perkhal: - Campi - tabul & gauder - Reriz: date ebtirtr Taru & jleshr - perkhalan: tabuldel perupt dekluzir Cortel? Sinn	
	Selasa 9/6 2020	Ace Naskah & Mungosal	

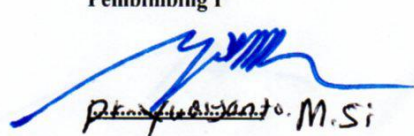
Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nuru Alfah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Pembimbing I M.Si

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Nur Hafid Nur Rohman*

Semester : 8

NIM : 1601050074

Tahun Akademik : 2019 / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>10 / Jumat 2020 /04</i>	<i>Tambahkan Pendapat ahli di Bab II Perbaiki cara pengutipan masukan daftar pustaka dan Foot note</i>	
	<i>20 / Senin 2020 /04</i>	<i>Acc. Untuk dimunaqorahkan Konsultasi dengan pemb I 20/2020 /04</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nur Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Tubagus Af. RPK. M.Pd.
NIP. 198808232015031007

LAMPIRAN VI

FOTO KEGIATAN

Gambar 1.1



Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

Gambar 1.2



Siswa mengerjakan soal sesuai dengan intruksi guru

Gambar 2.1



Guru membagikan media Pop Up Book pada masing-masing kelompok

Gambar 2.1



Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam gaya menggunakan media pembelajaran Pop Up Book

Gambar 2.3

Gambar 2.4



Guru menyuruh salah satu siswa pada masing-masing kelompok untuk melakukan percobaan yaitu melakukan penjelasan materi tentang gaya menggunakan media

Gambar 3.1



Guru mengadakan evaluasi

Gambar 3.2



Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis siswa melalui ice

Gambar 3.3



Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru

Gambar 3.4



Masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok



Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk mewakili

di depan kelas

masing-masing kelompok maju kedepan dan menjelaskan materi yang sudah dipahami dengan menggunakan media Pop Up Book

Gambar 4.1



Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru

Gambar 4.2



Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam gaya menggunakan media pembelajaran Pop Up Book

Gambar 5.1



Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dipahami dari materi yang dijelaskan guru

Gambar 6.1

Gambar 5.2



Guru mengadakan evaluasi

Gambar 6.2



Siswa mengerjakan soal yang sudah dibagikan



Masing-masing kelompok untuk melakukan percobaan yaitu melakukan penjelasan materi tentang gaya menggunakan media

Gambar 6.3



Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk mewakili masing-masing kelompok maju kedepan dan menjelaskan materi yang sudah dipahami dengan menggunakan media Pop Up Book dengan bantuan arahan guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Novianti Nur Rohmah, biasa di panggil Novi. Lahir di Baturaja, Desa Markisa, 02 November 1998, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Saat ini penulis berada di bangku kuliah semeseter VIII Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah di IAIN Metro, Penulis menyelesaikan pendidikan di TK aisyah bustanul affah Desa Markisa, SDN 146 OKU, MTS Nurul Huda Sukaraja OKU Timur, MA Nurul Huda OKU Timur, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro hingga sekarang.